

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN
HUTANG TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN BATUBARA YANG
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2018-2022**

SKRIPSI

*Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata S. 1 dalam Ilmu Manajemen*



Disusun oleh :

Debita Maulin Astuti

2005056055

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n. Sdri. Debita Maulin Astuti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Debita Maulin Astuti
NIM : 2005056055
Jurusan : Manajemen
Judul : **Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Hutang Terhadap Harga Saham di Perusahaan Batubara Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2022**

Dengan ini telah kami setujui, dan mohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

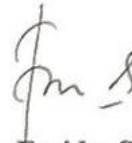
Pembimbing I



Dr. H. Wahab, MM

NIP : 196909082000031001

Pembimbing II



Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt

NIP : 197912222015032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka KM 2 Kampus III Ngaliyan Semarang
Telp. /Fax. (024) 7608454 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Debita Maulin Astuti
NIM : 2005056055
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Tugas Akhir : **Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Hutang Terhadap Harga Saham di Perusahaan Batubara Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2018-2022**

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude/Baik/Cukup, pada tanggal: **29 April 2024**
Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2023/2024

Semarang, 29 April 2024

Ketua Sidang,

Warno, S.E., M.Si.
NIP. 198307212015031002

Sekretaris Sidang,

Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt
NIP. 197912222015032001

Penguji Utama I,

Zuhdan Ady Fataron, M.M.
NIP. 198403082015031003

Penguji Utama II,

Riska Wijavanti, M.H.
NIP. 199304082019032019



Pembimbing I,

Dr. H. Wahab, MM
NIP. 196909082000031001

Pembimbing II,

Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt
NIP. 197912222015032001

PERSEMBAHAN

Puji syukur Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga sholawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, karena beliaulah panutan dalam segala hal keilmuan. Dengan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini, maka peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Terimakasih kepada Ibu Farah Amalia selaku Wali Dosen yang sangat baik hati yang telah bersedia untuk membimbing dan memberikan arahan untukku dalam menyelesaikan studi ini. Semoga kebahagiaanku juga merupakan kebahagiaanmu sebagai “dosenku” yang teramat baik.
2. Terimakasih juga kepada Bapak Wahab dan Ibu Dessy sebagai dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bersedia mengantarkanku untuk menganjurkan gelar sarjana. Tiada yang dapat kubalas selain dengan ucapan dan doa untuk bapak dan ibu.
3. Bapak dan Ibu tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, semangat, motivasi dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia.
4. Bude Enik, Bulek Rita, dan Pakde Hadi Magelang yang sudah memberikan semangat dan cinta kasih yang tidak mungkin dapat kubalas.
5. Terimakasih banyak untuk teman-teman seperjuangan Ira Fazira, Saskia, Suci, Finkiana, Nadiva, Alfina, Abid, Anisa, Niswatun, Eny, Maudy, Sania, Aulia, Amelia, Aniq, Naeli, Putri Vinandasari dan keluarga KSPM tercinta yang dari awal perkuliahan selalu memberikan semangat, motivasi, memberi kehangatan dan canda tawa untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih untuk teman-teman magang Pegadaian Mas Fauzi Mahendra dan Mas Ilham Al-Majid yang selalu mau direpotkan, memberi semangat, dan canda tawa untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” – QS Ar Rad 11

“life can be happy, especially if you try to carry it all at once, part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch or release. What I mean by that is, knowing what things to keep and what things to release, you can't carry all things, all grudges, all updates on your ex. Decide what is your to hold and let the rest go.” Taylor Swift

“Keberhasilan tidak datang dari hal yang instan tetapi dari perjalanan panjang yang penuh kegagalan dan bangkit lagi dengan ikhtiar karna Allah ” – Debita Maulin Astuti

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, peneliti menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran – pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Demikian deklarasi ini peneliti buat dengan sebenarnya.

Semarang, 23 Maret 2024



Debita Maulin Astuti

NIM. 2005056055

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Debita Maulin Astuti

NIM : 2005056055

Prodi : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

“ANALISIS PENGARUH RASIO *PROFITABILITAS*, *LIKUIDITAS*, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2018-2022”

Secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali beberapa bagian yang disebutkan dalam sumber, keseluruhan artikel adalah hasil penelitian saya sendiri sesuai aturan kutipan. Kedepannya jika kami kedatangan melakukan plagiat penelitian ilmiah, kami siap menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Semarang, 23 Maret 2024



Debita Maulin Astuti

NIM. 2005056055

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fenom konsonan dalam system tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf dalam penjabaran transliterasi ini sebagian akan dilambangkan menggunakan huruf, sebagian lagi dengan tanda dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini terdapat daftar huruf-huruf arab disertai transliterasi dengan menggunakan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (didas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal adalah bahasa Arab layaknya vokal bahasa Indonesia yang terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau *diftong*

a. Vokal Tunggal

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـُ	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَـَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis diatas
ـِـِـَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
ـِـِـُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah
-

E. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau biasa disebut tasydid dalam system penulisan Arab dilambangkan dengan suatu buah tanda syaddah atau tanda tasydid. dalam transliterasi ini tanda tasydid dilambangkan dengan huruf konsonan ganda.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- النَّوْءُ an-nau'u

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya

Contoh :

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

Contoh :

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Terjadinya isu resesi dan inflasi yang tinggi disertai dengan konflik Rusia-Ukraina yang semakin memanas menyebabkan ketegangan kedua negara yang berdampak pada kenaikan harga saham pertambangan khususnya batubara. Hal tersebut didukung dengan ketidaksesuaian antara data penelitian dengan fenomena yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara *Profitabilitas*, *Likuiditas*, dan Kebijakan Hutang terhadap harga saham. Studi kasus pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018-2022. Populasi pada penelitian yang digunakan adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018-2022. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purpose sampling* dan diperoleh sejumlah 12 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikansi sebesar 5% yang mana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik, uji statistik t dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel *Likuiditas* dan Kebijakan Hutang tidak berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi harga saham. Hasil dari penelitian ini juga diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebesar 34,5% sedangkan sisanya 65,5% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Kata kunci: *Profitabilitas*, *Likuiditas*, Kebijakan Hutang, Harga Saham, Perusahaan Batubara

ABSTRACT

The issue of recession and high inflation accompanied by the increasingly intense Russia-Ukraine conflict has caused tension between the two countries which has had an impact on the increase in mining stock prices, especially coal. This is supported by the discrepancy between research data and existing phenomena. This study aims to identify and analyze the relationship between *Profitabilitas*, to stock prices. Studies cases in coal mining companies listed on the stock index Indonesian sharia for the 2018-2022 period. The population in the study used ia a coal mining company listed on sharia stock index Indoensia for the 2018-2022 period. Sampling technique in this study using purposive sampling and obtained a number of 12 companies sample. The analytical method used is linear regression analysis double with significance level of 5% which was previously done classic assumption test, t statistical text and test of the coefficient of determination (R^2). Result of research shows that the variable *Profitabilitas* have a positive and significant effect in influencing stock prices. The variabel *Likuiditas* and debt policy not significant effect in influencing stock prices. Results of research this also obtained the test result of the coefficient of determination of 34,5%, meanwhile the remaining 65,5% is explained by variables outside the study

Keywords : *Profitabilitas, Likuiditas, Debt Policy, Share Price, Coal Company*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan yang maha pengasih dan penyayang yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Tak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2018-2022”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan akuntansi syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Fajar Adhitya, S.Pd., M.M selaku Kepala Prodi Jurusan Manajemen dan Ibu Farah Amalia, M.M selaku Sekretaris Jurusan Manajemen serta staf ahli program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Wahab, MM selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar serta meluangkan waktunya dalam memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Eriyanto dan Ibu Sulasmi serta Bude Enik dan Bulek Rita Magelang yang senantiasa mendukung setiap langkah dan memberikan kasih sayang yang

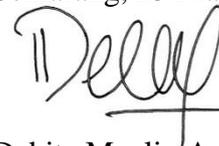
luar biasa. Skripsi ini penulis dedikasikan untuk kedua orang tua tercinta yang selalu memotivasi saya untuk menjadi orang yang berpendidikan dan pantang untuk menyerah dalam kondisi dan situasi apapun.

7. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta teman-teman magang Pegadaian yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk terus berjuang mengerjakan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan sehingga mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat dan menambah khazanah keilmuan terkhusus bagi penulis sendiri serta bagi para pembaca.

Wassalamu"alaikum Wr. Wb.

Semarang, 23 Maret 2024



Debita Maulin Astuti

NIM. 2005056055

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan.....	8
1.4 Manfaat.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II.....	10
KAJIAN TEORI.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Signaling Theory/Teori Sinyal.....	10
2.1.2 Pasar Modal	11
2.1.3 Indeks Saham Syariah Indonesia	12
2.1.4 Saham	13
2.1.5 Analisis Fundamental	15
2.1.6 Analisis Teknikal	15
2.1.7 Profitabilitas	16
2.1.8 Likuiditas	19
2.1.9 Kebijakan Hutang	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.4 Rumusan Hipotesis	37
2.4.1 Pengaruh <i>profitabilitas</i> terhadap harga saham.....	37
2.4.2 Pengaruh likuiditas terhadap harga saham	38
2.4.3 Pengaruh kebijakan hutang terhadap harga saham.....	39
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian	40

3.2	Populasi dan Sampel.....	40
3.2.1	Populasi Penelitian	40
3.2.2	Sampel Penelitian	40
3.3	Pengumpulan Data.....	41
3.3.1	Sumber Data.....	41
3.3.2	Teknik pengumpulan data.....	41
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
3.4.1	Variabel Dependen (Y)	41
3.4.2	Variabel Independen (X)	42
3.5	Teknik Analisis Data	42
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	43
3.5.2	Analisis Linier Berganda	43
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6	Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
3.6.1	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	45
BAB IV		46
PEMBAHASAN		46
4.1	Objek Penelitian	46
4.2	Deskriptif Variabel Penelitian	47
4.2.1	<i>Profitabilitas</i>	47
4.2.2	Likuiditas	48
4.2.3	Kebijakan Hutang.....	49
4.2.4	Harga Saham	50
4.3	Analisis Data.....	50
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.3.2	Uji Asumsi Klasik.....	52
4.3.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
4.1	Pengujian Hipotesis	63

4.4.1	Hasil Uji Hipotesis 1	63
4.4.2	Hasil Uji Hipotesis 2	63
4.4.3	Hasil Uji Hipotesis 3	63
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
4.5.1	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap Harga Saham.....	64
4.5.2	Pengaruh <i>Likuiditas</i> terhadap Harga Saham	64
4.3.1	Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Harga Saham.....	65
BAB V.....		67
PENUTUP.....		67
5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Keterbatasan Penelitian	68
5.3	Saran Untuk Peneliti Berikutnya	68
5.3.1	Bagi Akademisi.....	68
5.3.2	Bagi Perusahaan.....	68
5.3.3	Bagi Investor	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN		74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik P-Plot (Sebelum transformasi data).....	52
Gambar 4. 2 Grafik P-Plot (Setelah transformasi data).....	54
Gambar 4. 3 Uji Heterokedastisitas Scatter Plot.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Harga Saham Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022.....	2
Tabel 1. 2 Harga saham, ROA, CR, dan DER.....	3
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan Batubara 2018-2022.....	47
Tabel 4. 3 ROA Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022.....	47
Tabel 4. 4 CR Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022.....	48
Tabel 4. 5 DER Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022.....	49
Tabel 4. 6 Presentase Harga Saham Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022.....	50
Tabel 4. 7 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4. 8 Uji Kolmogorov-Sminorv (Sebelum transformasi data).....	53
Tabel 4. 9 Uji Kolmogorov-Sminorv (Setelah transformasi data).....	55
Tabel 4. 10 Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4. 12 Uji Heterokedastisitas Glesjer (Sebelum transformasi data).....	58
Tabel 4. 13 Uji Heterokedastisitas Glesjer (Setelah transformasi data).....	59
Tabel 4. 14 Uji Statistik T.....	60
Tabel 4. 15 Uji Koofisien Determinasi.....	62
Tabel 4. 16 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	62
Tabel 4. 17 Hasil Uji Hipotesis.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian.....	74
Lampiran 2 Data Sampel Penelitian.....	75
Lampiran 3 Hasil data olah SPSS analisis deskriptif.....	79
Lampiran 4 Hasil data olah SPSS analisis uji asumsi klasik.....	80
Lampiran 5 Hasil data olah SPSS analisis regresi linier berganda.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, baik sumber daya alam hayati maupun non hayati. Indonesia juga menjadi salah satu Negara penghasil tambang terbesar di dunia, khususnya batubara. Batubara merupakan salah satu hasil tambang terbesar bahkan masuk dalam lima besar di dunia. Di tahun 2020 produksi batubara mencapai 562,5 juta ton. Lalu di tahun 2021 produksi batubara Indonesia meningkat sebesar 606,2 juta ton¹. Sektor batubara memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena batubara sebagai menyumbang devisa Negara yang mana batubara merupakan komoditas untuk di ekspor ke luar negeri.²

Ditengah isu resesi dan inflasi yang tinggi, membuat angka inflasi per Desember 2022 mencapai 5.51%, meningkat dibandingkan dengan inflasi tahun 2021 yaitu sebesar 1,87%³. Hal itu menjadi masalah yang perlu dikaji lagi bagi industri pasar modal karena Perekonomian erat kaitannya dengan investasi dan pasar modal. Pasar modal berfungsi sebagai organisasi terstruktur yang relevan dengan arus modal yang dihimpun melalui ekuitas atau utang.⁴

Serta adanya konflik antara Rusia dengan Ukraina yang saat ini masih memanas berpengaruh positif pada IHSG. Ketegangan yang terjadi antara kedua negara tersebut membuat harga saham sektor energi, khususnya batubara yang justru mengalami kenaikan sangat signifikan di tahun 2022, yakni mencapai rata-rata Rp7.837 dan saham sektor energi menempati *return* tertinggi kedua di bursa efek Indonesia pada tahun 2022. Menurut data harga saham batubara di Indonesia yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) menunjukkan bahwa harga saham batubara mengalami fluktuatif di sepanjang tahun 2018 hingga 2022 yang ditunjukkan pada tabel berikut

¹Mohammad Yan Yusuf, “5 Negara Dengan Penghasil Batubara Terbesar Di Dunia, Indonesia Termasuk?,” IDX Channel, 2022, <https://www.idxchannel.com/economics/5-negara-dengan-penghasil-batubara-terbesar-di-dunia-indonesia-termasuk>.

²Tri Anita Puji Pangestu and Iman Hidayat, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Nilai Tukar Terhadap Haega Saham Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di BEI,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 9 (2020).

³Erwin Haryono, “Inflasi Desember 2022 Terkendali Dan Diprakirakan Kembali Ke Dalam Sasaran Pada 2023,” [bi.go.id](https://www.bi.go.id), 2023, https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_250123.aspx#:~:text=Berdasarkan data Badan Pusat Statistik,dampak penyesuaian harga bahan bakar.

⁴Sintia Nur Afifah and Nurul Fauziyyah, “Dampak Resesi 2023 Terhadap Harga Saham Di Indonesia,” *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2023): 292–99, <https://doi.org/10.47776/mizania.v3i1.612>.

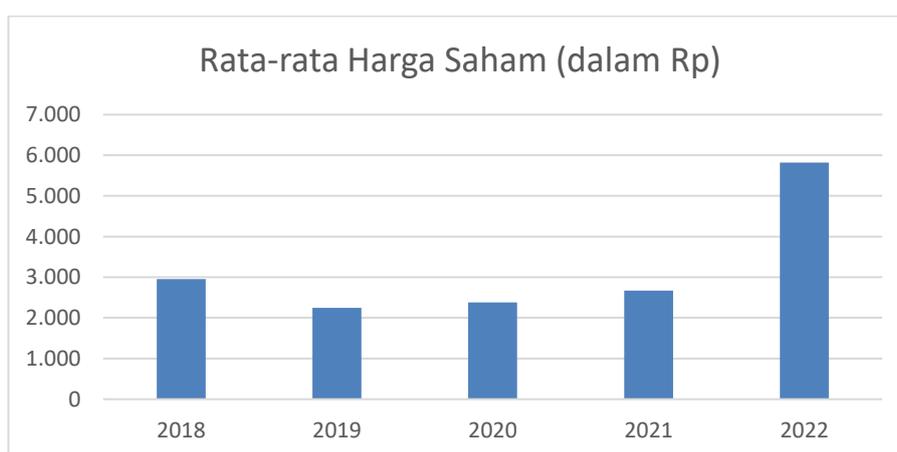
Tabel 1.1

Harga Saham Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022

NO	EMITEN	Harga Saham (dalam Rp)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	1.215	1.487	1.515	1.760	3.850
2	DSSA	13.500	14.300	15.950	9.250	39.800
3	ARII	900	715	414	250	296
4	FIRE	7.750	326	1.320	458	163
5	KKGI	354	236	266	264	400
6	MBAP	3.493	3.493	2.690	3.600	7.625
7	APEX	95	114	128	131	170
8	PTRO	1.785	1.605	1.320	1.910	4.330
9	GEMS	2.550	2.550	2.550	7.950	7.050
10	BSSR	2.340	1.820	1.695	4.090	4.340
11	BRMS	50	47	80	121	159
12	HRUM	1.400	268	645	2.240	1.620
RATA-RATA		2.953	2.247	2.381	2.669	5.817

(Sumber :data diolah)

Grafik Harga Rata-Rata Saham Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022



(Sumber :data diolah)

Berdasarkan grafik saham perusahaan batubara diatas, harga rata-rata saham batubara tahun 2018 sebesar Rp2.953. Pada tahun 2019 harga rata-rata batubara mengalami penurunan menjadi Rp2.247 atau sebesar 24% sedangkan di tahun 2020 rata-rata harga saham batubara mengalami kenaikan menjadi Rp2.381 atau 6% dan di tahun 2021 rata-rata

harga saham batubara masih sama seperti tahun sebelumnya menjadi Rp2.669 atau sebesar 12%. Kemudian di tahun 2022 rata-rata harga saham batubara juga kembali naik mencapai titik tertinggi dari tahun sebelumnya yaitu di angka Rp5.817 atau 118%.

Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa. Terjadinya fluktuasi harga saham yang sangat cepat dalam hitungan menit membuat investor harus mengetahui kinerja keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi. Hal itu dikarenakan interaksi permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual saham di bursa. Harga saham yang berfluktuasi secara fundamental perusahaan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan tersebut.

Kinerja perusahaan yang bagus ditunjukkan dengan harga saham yang tinggi karena perusahaan dapat memberikan keuntungan yang berupa capital gain dan image perusahaan yang lebih baik sehingga mempermudah manajemen perusahaan untuk mendapatkan sumber dana dari pihak eksternal. Sebaliknya, jika harga saham suatu perusahaan rendah maka perusahaan akan rugi karena mengalami capital loss dan para investor menjadi kurang tertarik pada saham perusahaan tersebut.

Tabel 1.2
Harga saham, ROA, CR, dan DER
Perusahaan BatuBara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022

Tahun	Harga Saham	Change %	ROA	Change %	CR	Change %	DER	Change %
2018	2953	0%	4,12	0%	65,22	0%	28,3	0%
2019	2247	-24%	5,47	33%	83,89	29%	40,56	43%
2020	2381	6%	5,05	-8%	92,96	11%	45,61	12%
2021	2669	12%	15,17	200%	47,63	-49%	-8,12	-118%
2022	5817	118%	19,67	30%	38,75	-19%	30,72	-478%

(Sumber :data diolah)

Variabel yang mempengaruhi harga saham yakni Rasio *Profitabilitas*. Rasio *Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai pendapatan yang dapat digunakan untuk pendanaan investasi.⁵ Rasio ini untuk mengukur efektifitas kinerja perusahaan karena penilaian terhadap kinerja perusahaan sangat penting dan bermanfaat bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan khususnya investor. Berdasarkan table 1.3 bahwa disepanjang tahun 2018 angka rata-rata ROA yakni diangka 4,12%. Ditahun 2019 mengalami kenaikan 5,47%, namun ditahun 2020 mengalami

⁵Afendi. Arif, "KEBIJAKAN DIVIDEN , PROFITABILITAS DAN UKURAN (Studi Di Bursa Efek Indonesia)," no. March (2021): 3.

penurunan 5,05%. Kemudian tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup pesat yakni sebesar 15,17% dan ditahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar 19,67%. Semakin besar *profitabilitas* perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk mendapatkan laba bersih.⁶ Rasio ini juga menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham. Terdapat fenomena gap pada ROA terhadap saham yakni ditahun 2019 ketika ROA naik menjadi 5,47% atau naik sebesar 33% dari tahun sebelumnya sedangkan harga saham juga mengalami penurunan yakni harga rata-rata Rp2.247 atau turun sebesar 24% dari sebelumnya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh research gap pada penelitian-penelitian variabel rasio *profitabilitas* yang dilakukan oleh Fitriani dan Indra yang menyatakan *profitabilitas* yang diukur dengan indikator *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.⁷ Penelitian ini juga didukung oleh Noni dan Hikmah⁸ serta Nardi Sunardi dan A. Kadim⁹ yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian Umar et al¹⁰ dan Isnaini et al¹¹ yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wuryani¹², Lulu et al¹³, serta Euis dan

⁶Hendrik Maula et al., "TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PENGARUH RETURN TERHADAP ASET , LEVERAGE , UKURAN , Abstrak," 2017, 53.

⁷Melsa Fitriani and Yetti Afrida Indra, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020," *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2022): 22, <https://doi.org/10.29300/aij.v8i1.4966>.

⁸Noni Listia Sari and Hikmah, "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Kohesi* 4, no. 3 (2020): 234.

⁹Nardi Sunardi, "Profitabilitas, Likuiditas, Dan Multiplier Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Serta Return Saham Pada Industri Manufaktur Tahun 2012-2017," *Inovasi* 6, no. 1 (2019): 70, <https://doi.org/10.32493/inovasi.v6i1.y2019.p58-73>.

¹⁰Ahmad Ulil Albab Al Umar et al., "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening," *Inventory: Jurnal Akuntansi* 4, no. 1 (2020): 22, <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6297>.

¹¹D Hariyanto and R Ferdian, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham," *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi ...* 1, no. 2 (2023): 173, <https://jibema.murisedu.id/index.php/JIBEMA/article/view/15%0Ahttps://jibema.murisedu.id/index.php/JIBEMA/article/download/15/13>.

¹²A.W. Sari dan Eni Wuryani, "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry Tahun 2018-2022," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 1 (2022): 2514.

¹³Lulu Nailufaroh, Ulfi Jefri, and Fenti Febriyanti, "Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, no. 1 (2021): 160, <https://doi.org/10.46306/rev.v2i1.45>.

Intan¹⁴ menyatakan bahwa *profitabilitas* yang diukur menggunakan ROE dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Rasio *Likuiditas* merupakan rasio untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek.¹⁵ Perusahaan yang memiliki tingkat *likuiditas* tinggi, biasanya akan mendapat kepercayaan dari para investor karena diyakini bahwa perusahaan tersebut dapat melunasi kewajibannya dengan tepat waktu. Meskipun perusahaan yang likuid cenderung lebih memilih menggunakan dana internal dibanding dana external berupa hutang. Berdasarkan table 1.2 bahwa tahun 2018 angka rata-rata nilai CR yakni diangka 65,22%. Tahun 2019 nilai CR mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu di angka 83,89% dan ditahun 2020 kembali mengalami peningkatan menjadi 92,96%, namun tahun 2021 nilai CR mengalami penurunan yaitu diangka 47,63%. Kemudian ditahun 2022 nilai CR mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu di angka 38,75%. *Likuiditas* perusahaan dianggap baik apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Hal ini memberikan keleluasaan bagi perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional dan investasinya menggunakan dana internal yang tersedia.¹⁶ Terdapat fenomena gap pada Current Ratio (CR) terhadap harga saham yakni ditahun 2022 ketika CR turun menjadi 19% dari tahun sebelumnya sedangkan harga saham mengalami kenaikan sebesar 118% atau sebesar Rp 5.817 dari tahun sebelumnya.

Dalam rasio *likuiditas* terdapat penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al mengenai Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Likuiditas* yang diukur menggunakan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.¹⁷ Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Minah dan Bambang¹⁸ serta Indah dan Samsul¹⁹ yang menyimpulkan bahwa *Likuiditas* yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian

¹⁴Euis Bandawaty and Intan Puspitasari Nurfitriana, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris: Perusahaan Sub-Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)," *Klinerja Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2022): 186.

¹⁵, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: Penerbit Rajawali Pers, 2010), hlm. 128.

¹⁶Ahmad Idris, "Dampak Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia," *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 18, no. 1 (2021): 30, <https://doi.org/10.33370/jmk.v18i1.515>.

¹⁷Tri Wahyuni, Arista Natia Afriany, and Anindita Imam Basri, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Kelompok Indeks LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)" 1, no. 1 (2021): 27.

¹⁸Minah Jayanti and Bambang Hadi Santoso, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8, no. 10 (2019): 16.

¹⁹Samsul Bakri Wahyuni, Indah Eka, "PENGARUH TERHADAP HARGA SAHAM" 6, no. 3 (2023): 628, <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Imelda et al²⁰, Ines et al²¹ dan Notama et al²² yang menyimpulkan bahwa *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian Hardini²³, Erlyana et al²⁴ dan Nuraini et al²⁵ menyimpulkan bahwa *Likuiditas* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Kebijakan hutang merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membiayai kebutuhan jangka pendek dan jangka panjangnya. Dengan menggunakan kebijakan hutang diharapkan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang dapat menarik para investor dan meningkatkan harga saham perusahaan. Kebijakan hutang perlu dikelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan dapat menurunkan besaran laba yang akan dibagikan kepada para investor sehingga sebagian laba harus dialokasikan untuk melunasi hutang perusahaan.²⁶ Sebaliknya jika hutang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress*. Berdasarkan table 1.2 bahwa di sepanjang tahun 2018 angka rata-rata DER yakni di angka 28,3%. Tahun 2019 nilai DER mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni di angka 40,56% dan ditahun 2020 meningkat sebesar 45,61%, namun ditahun 2021 nilai DER mengalami penurunan menjadi 8,12% serta ditahun 2022 kembali mengalami peningkatan yakni di angka 30,72%. Hal tersebut juga didukung oleh teori Mogdilian dan Miller yang menyatakan bahwa semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham. Terdapat fenomena gap pada DER terhadap harga saham yakni ditahun 2021 ketika DER mengalami penurunan menjadi 118% dari tahun sebelumnya sedangkan harga saham mengalami kenaikan sebesar 12% atau sebesar Rp 2.669 dari tahun sebelumnya.

²⁰Amelia Imelda, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021),” *Journals of Economics and Business* 3, no. 1 (2023): 53–68, <https://doi.org/10.33365/jeb.v3i1.113>.

²¹Ahmad Riyani Ines Saraswati Machfiroh, Anisa Nurhabibah Pyadini, “Analysis of the Effect of Liquidity, Solvability and Profitability on Stock Prices in Agricultural Sectors Listed in Indonesia Stock Exchange (Idx),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 1 (2020): 33, <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>.

²²Yulistian Tantra Notama, Wawan Sadtyo Nugroho, and Yulinda Devi Pramita, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham,” *Borobudur Accounting Review* 1, no. 2 (2021): 153, <https://doi.org/10.31603/bacr.5886>.

²³Adellia Rachma Hardini and Titik Mildawati, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, no. 2 (2021): 15, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3810/3821>.

²⁴E T Sari and Manasse Siahaan, “Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019,” *Jurnal PUSDANSI* 1, no. 2 (2021): 11.

²⁵Dini Nuraini, Florida Ariani, and Chaerani Nisa, “PENGARUH LIKUIDITAS , LEVERAGE DAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA PERIODE TAHUN” 2, no. 1 (2022): 50.

²⁶Diana Santika Dewi and Bambang Suryono, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bambang Suryono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8, no. 1 (2019): 2.

Penelitian terdahulu mengenai kebijakan hutang dilakukan oleh Rudi Harianto²⁷ dan Dewi Hajar²⁸ menyatakan bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. Penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifah dan Suryani²⁹, noerchoidah et al³⁰, dan Irawati et al³¹ menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian Sulistyio menyatakan bahwa kebijakan hutang yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap harga saham perusahaan sektor property dan Real Estate di BEI³². Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Siska Oktavia yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap harga saham³³.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pada indeks saham yang digunakan. Indeks saham yang digunakan adalah perusahaan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia dan menggunakan kebijakan hutang sebagai variabel baru. Penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Di dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di ISSI dan memilih saham perusahaan pertambangan batubara dikarenakan perusahaan pertambangan batubara memiliki risiko yang tinggi dan memiliki imbal hasil yang cukup optimal jika dibandingkan dengan emiten lainnya. Terutama ketika terjadinya konflik antara Rusia dan Ukraina. Yang menimbulkan ketegangan hubungan antara kedua negara tersebut. Akibat dari ketegangan tersebut, Rusia yang menjadi pemasok batu bara terbesar sedunia mendapat sanksi ekonomi sehingga tidak bisa mengekspor dan melakukan pembatasan pasokan batu bara global. Adanya

²⁷Rudi Harianto, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2020," *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2022): 204, <https://doi.org/10.58192/profit.v1i4.403>.

²⁸Dewi Hajar, "Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham," *Jurnal Cendekia Keuangan* 1, no. 2 (2022): 122, <https://doi.org/10.32503/jck.v1i2.2835>.

²⁹Hana Chabibatul Latifah and Ani Wilujeng Suryani, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham," *Jurnal Akuntansi Aktual* 7, no. 1 (2020): 40, <https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p31>.

³⁰S Harryono and B C Perdana, "Kajian Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan ...," *Majalah Ekonomi*, no. 1411 (2019): 33, https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah_ekonomi/article/view/1900%0Ahttps://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah_ekonomi/article/download/1900/1703.

³¹Irawaty Octavia, Eric Alfreto Sinaga, and Malem Ukur Simangunsong, "Analisis Pengaruh Deviden Policy, Kebijakan Hutang, Growth Asset, Dan Earning Volatility Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45," *Jurnal Akuntansi & Perpajakan Jayakarta* 4, no. 1 (2022): 58, doi: <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v4i1.149>.

³²Rosyita Ayu Sulistyio dan Suwardi Bambang Hermanto, "Pengaruh Profitabilitas dan Ratio Hutang Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 202.

³³Siska Oktavia, "PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP HARGA SAHAM PADAPERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA" 6 (n.d.): 14.

kelangkaan pasokan batu bara mengakibatkan harga sahamnya menjadi naik. Hal itu juga yang membuat perusahaan batu bara memiliki kinerja yang baik diantara saham komoditas lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas dan research gap yang telah ditemukan dari beberapa penelitian sebelumnya. Penulis tertarik untuk menguji kembali **Analisis Pengaruh Rasio *Profitabilitas*, *Likuiditas*, dan Kebijakan Hutang Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI Tahun 2018-2022.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Rasio *Profitabilitas* terhadap harga saham Perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh Rasio *Likuiditas* terhadap harga saham Perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh Kebijakan Hutang terhadap harga saham Perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio *Profitabilitas* terhadap harga saham Perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio *Likuiditas* terhadap harga saham Perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Hutang terhadap harga saham Perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022.

1.4 Manfaat

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan sumbangsih berupa pengembangan ilmu khususnya mengenai Rasio *profitabilitas*, *likuiditas*, dan Kebijakan Hutang terhadap harga saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat mengetahui dan memahami “Pengaruh Rasio *Profitabilitas*, *Likuiditas*, dan Kebijakan Hutang Terhadap Harga Saham di Perusahaan Batubara Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2022”

b. Bagi Investor

Penelitian ini secara praktis dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membantu para investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi yang tepat, khususnya di perusahaan batubara.

c. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan positif dan informasi bagi perusahaan untuk menyikapi permasalahan terkait dengan pengaruh Rasio *likuiditas*, *Profitabilitas*, dan Kebijakan Hutang terhadap Harga Saham di Perusahaan Batubara Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) guna menjaga keberlanjutan hidup perusahaan

1.5 Sistematika Penulisan

Supaya lebih mudah memahami penulisan skripsi, maka penelitian ini disusun sesuai sistematika berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional, variabel penelitian serta teknik analisis data.

Bab IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan terkait deskripsi data, analisis data, dan hasil data yang telah diubah.

Bab V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, saran, dan keterbatasan penelitian yang nantinya berguna untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Signaling Theory/Teori Sinyal

Teori sinyal atau *signaling theory* adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan dalam memberi indikasi kepada investor tentang pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. Dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan untuk pihak eksternal dilandasi pada adanya asimetri informasi antar manajemen perusahaan dan pihak eksternal.³⁴ Dengan menyampaikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan kepada calon investor maka perusahaan dapat meningkatkan harga sahamnya.

Laporan keuangan yang memiliki kinerja baik merupakan sinyal atau pertanda bahwa perusahaan tersebut telah beroperasi dengan baik. Respon positif dari pihak eksternal akan tergantung pada sinyal fundamental yang diumumkan oleh perusahaan tersebut. Investor sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tercermin dari laporan keuangan yang diterbitkan.³⁵ Laporan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap kinerjanya. Hal ini sesuai dengan firman Allah

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : *Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah dia usahakannya* (QS. Al-Najm ayat 39)

Pengumuman emisi saham oleh suatu perusahaan merupakan suatu isyarat atau sinyal yang menandakan bahwa manajemen perusahaan melihat prospek perusahaan tersebut kurang baik. Jika perusahaan mengeluarkan penawaran saham baru dengan frekuensi yang lebih sering dari biasanya, maka harga saham perusahaan tersebut akan menurun karena tindakan tersebut memberikan tanda negatif yang dapat menekan harga

³⁴Ananta D. Pratiwi and Frandy E.F. Karundeng, "Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Relevansi Nilai Pengukuran Nilai Wajar Aset Non-Keluangan" 2, no. 1 (2023): 42.

³⁵Pratama et al., "Pengaruh_Roe_Eps_Cr_Dan_Der_Terhadap_Har" 66, no. 1 (2019): 12.

saham.³⁶ Dengan kata lain kenaikan harga saham atau tingginya harga saham suatu perusahaan merupakan indikasi bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan (firm value) yang tinggi. Oleh karena itu, nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham seiring dengan meningkatnya harga saham.³⁷

Penggunaan *Signaling Theory* dalam penelitian ini menjadi dasar untuk menjelaskan *profitabilitas*, *likuiditas*, dan Kebijakan hutang terhadap harga saham. Artinya, jika terdapat *issue* atau informasi akan direspon langsung oleh pelaku pasar.

2.1.2 Pasar Modal

Pasar modal merupakan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan yang berupa penawaran dan perdagangan efek. Pasar modal juga adalah lembaga yang berkaitan dengan transaksi jual atau beli efek dan perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Dengan demikian, pasar modal dikenal sebagai tempat bertemunya pihak yang kelebihan dana atau investor dan pihak yang membutuhkan dana atau emiten. Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 tahun 1995, pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan yang telah *go public*. Pasar modal memiliki beberapa istilah yang sering dipergunakan dalam mengartikannya, seperti pasar sering diistilahkan dengan bursa, exchange, dan market

Pasar modal sangat penting bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal setidaknya memiliki dua fungsi yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal sebagai fungsi ekonomi karena menyediakan fasilitas dalam mempertemukan dua kepentingan yakni pihak yang memiliki kelebihan dana/investor dan pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kesempatan untuk mendapatkan imbal hasil/return bagi pemilik dana.³⁸ Dalam pasar modal diperdagangkan beberapa instrumen yakni, saham (surat bukti kepemilikan terhadap perusahaan), obligasi (surat bukti penyertaan utang perusahaan), dan bentuk derivatif dari kedua jenis instrumen ini, seperti right, warrant, dan option. Dari berbagai efek yang diperdagangkan di pasar modal, ada 2 instrumen utama di pasar modal, yaitu obligasi dan saham.

³⁶Dan Restoran and Yang Terdaftar, "Pengaruh Struktur Modal Dan Net Rofit Margin Terhadap Harga Saham Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata , Hotel ,” 2, no. 2 (2023): 217.

³⁷Christina Heti Tri Rahmawati, "Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan: Mediasi Kebijakan Deviden,” *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 1 (2020): 5, <https://doi.org/10.33603/jibm.v4i1.3362>.

³⁸Mia Lasmi Wardiyah, *Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal*, 2017.

Pasar modal dibedakan menjadi dua yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. pasar modal konvensional adalah pasar modal yang menjalankan kegiatan transaksinya berdasarkan peraturan UU. Didalam pasar modal konvensional emiten bebas untuk melakukan penjualan saham dan memberikan suku bunga kepada pemegang saham. Sedangkan Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan tidak terlepas dari hal-hal yang dilarang oleh syariat: seperti unsur riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Dalam pasar modal syariah dikenal juga efek syariah yaitu efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal adalah surat berharga yang akad, pengelolaan perusahaannya, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah (Pasal 2 Ayat (1) No 40/DSB-MUI/X/200). Prinsip-prinsip syariah yang dimaksud disini adalah prinsip-prinsip yang didasarkan atas ajaran Islam sebagaimana yang telah ditetapkan dalam oleh DSNMUI dalam bentuk fatwa. Akad Yang digunakan Dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal yaitu Ijarah, istishna, kafalah, mudharabah, musyarakah, dan wakalah³⁹.

Fungsi pasar modal, pertama yakni sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau bagi sebagai sarana bagi suatu perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Dana yang diperoleh dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi usaha, penambahan modal kerja, dan lain sebagainya. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain sebagainya⁴⁰.

2.1.3 Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-

³⁹ Yenni Batubara, "Analisis Masalah : Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia," n.d.

⁴⁰ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010).

rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI⁴¹.

2.1.4 Saham

Saham adalah surat bukti kepemilikan perseroan terbatas (PT) sebagai instrumen investasi yang akan memberikan keuntungan berupa dividen perusahaan yang bersangkutan.⁴²

Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan suatu saham merupakan salah satu pilihan sebuah perusahaan ketika memutuskan untuk mendapatkan pendanaan. Saham diartikan sebagai tanda pernyataan modal seseorang atau pihak dalam suatu perusahaan. Dengan menyertakan modal tersebut maka pihak tersebut memiliki klaim terhadap pendapatan perusahaan dan berhak hadir dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)⁴³. Berdasarkan pada kinerja perdagangan, saham dibagi menjadi *blue-chip stock*, *income stock*, *growth stock*, *well known*, *speculative stock*, dan *counter cyclical stock*⁴⁴ :

- a. *Blue-chip stock* merupakan saham unggulan yang memiliki reputasi tinggi di pasar dan memiliki siklus pembayaran dividen yang stabil dan konsisten.
- b. *Income stock* merupakan saham biasa dari suatu entimen yang memiliki kemampuan membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- c. *Growth stock* merupakan saham dari suatu perusahaan go public yang merupakan leader di industrinya dan memiliki pertumbuhan yang signifikan.
- d. *Speculative stocks* merupakan saham emiten yang memiliki fluktuasi nilai yang tidak pasti, saham ini memiliki risiko yang tinggi namun juga menjanjikan return yang besar sebagai imbalannya.
- e. *Counter cyclical stocks* merupakan saham dari perusahaan yang harga sahamnya tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun kondisi bisnis.

Menurut Jogiyanto harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham dapat berfluktuasi dalam hitungan menit bahkan bisa berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dikarenakan mekanisme permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual

⁴¹"Indeks Saham Syariah Indonesia," n.d., <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

⁴²Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*, 2019.

⁴³Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*.

⁴⁴Moh. Baqir Ainun, "Efek Moderasi Kebijakan Hutang Pada Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 3, no. 3 (2020): 382–402, <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i3.4192>.

saham di bursa. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan image perusahaan yang lebih baik sehingga memudahkan bagi manajemen perusahaan untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Sebaliknya, jika harga harga saham suatu perusahaan rendah maka akan merugikan perusahaan yaitu perusahaan akan mengalami capital loss dan para investor menjadi kurang tertarik pada saham perusahaan tersebut.⁴⁵

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَائِضُ الرَّاظِقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطَّلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah-lah zat yang menetapkan harga, yang menahan, yang mengulurkan, dan yang Maha Pemberi rezeki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta.*” (HR. Abu Dawud, Ibn Majah dan at-Tirmidzi).

Adapun jenis-jenis harga saham terdiri dari harga nominal, harga perdana, harga pasar, harga pembukaan, harga penutupan, harga ter-tinggi, harga terendah, dan harga rata-rata :

- a. Harga nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan dalam emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
- b. Harga perdana merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdan biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwriter) dan emiten.
- c. Harga pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Hal ini berbeda dengan harga perdana yang merupakan harga dari perjanjian emisi kepada investor. Harga pasar terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa dimana transaksi jual beli saham tidak lagi melibat-kan emiten dari penjamin emisi.
- d. Harga Pembukaan merupakan harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli.
- e. Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual dan pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjad transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antara

⁴⁵Cut Ermia et al., “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017,” *Niaga* 8, no. 2 (2019): 133, <https://doi.org/10.24114/niaga.v8i2.14366>.

penjual dan pembeli. Kalau itu yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar sedangkan harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

- f. Harga tertinggi merupakan harga saham tertinggi pada saat transaksi pada hari bursa
- g. Harga terendah adalah harga terendah dari transaksi saham pada hari tersebut.
- h. Harga rata-rata merupakan harga rata-rata saham yang dihitung dari harga tertinggi dan harga terendah saham pada hari tersebut.⁴⁶

2.1.5 Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah salah satu cara yang digunakan oleh para pemodal untuk menilai saham. Analisis fundamental berhubungan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan. Dengan menggunakan analisis fundamental diharapkan calon investor akan mengetahui bagaimana operasional dari perusahaan yang nantinya akan menjadi milik investor apakah sehat atau tidak. Analisis fundamental memperkirakan harga saham pada masa yang akan datang dengan:

- a. Mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang.
- b. Menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Analisis fundamental umumnya dilakukan tahapan melakukan analisis ekonomi terlebih dahulu, diikuti dengan analisis industri dan akhirnya analisis perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Pada tahap analisis ekonomi dan pasar modal, investor melakukan analisis terhadap berbagai alternatif keputusan yang dimana alokasi investasi akan dilakukan, serta dalam bentuk apa investasi tersebut dilakukan. Tahap berikutnya yaitu analisis industri meliputi analisis yang berdasarkan hasil analisis ekonomi dan pasar untuk menentukan jenis-jenis industri.

2.1.6 Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan analisis yang menggunakan data-data historis perdagangan harga saham, volume dan beberapa indikator pasar yang lain untuk memprediksi pengeluaran harga saham. Analisis teknikal menggunakan grafik atau gambar yang menghasilkan pola-pola tertentu dan pola-pola yang dihasilkan kemudian dianalisis dengan membandingkannya dengan hasil observasi yang telah dilakukan

⁴⁶Ainun, "Efek Moderasi Kebijakan Hutang Pada Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham," 388.

dalam analisis ekonomi dan pasar sehingga pola-pola tersebut memberikan suatu indikasi pergerakan harga saham.

Prinsip dasar dari analisis teknikal adalah:

1. *Price Discount Everything*

Berdasarkan analisis fundamental, harga dipengaruhi berita-berita mengenai laporan keuangan, nilai penjualan ataupun harga komoditi yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Tetapi, berdasarkan analisis teknikal harga justru akan mendiskon semua berita tersebut, sehingga terkadang harga bergerak melewati nilai harga teoritis secara fundamental (bisa naik atau turun).

2. *Price Fluctuates in Trends*

Harga saham biasanya bergerak mengikuti suatu tren tertentu.

3. *History Repeat Itself*

Pola pergerakan harga di masa lalu akan kembali berulang di masa mendatang⁴⁷.

Analisis teknikal berfungsi untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang dengan menggunakan data historis seperti harga saham dan volume perdagangan. Analisis teknikal digunakan untuk menganalisis pergerakan harga saham apakah harga saham ini akan melanjutkan kenaikan atau harga saham akan berbalik arah.

2.1.7 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Perhitungan yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas* adalah ROA (*Return On Assets*), adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Darmawan Rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya⁴⁸. Rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio *profitabilitas* untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang

⁴⁷Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Pasar Modal," *Otoritas Jasa Keuangan* 53, no. 9 (2016): 1689–99.

⁴⁸Ruhana Rut Maria Abigail, "Abstract: Kinerja Keuangan Mempengaruhi Harga Saham." 3, no. 2 (2023):

waktu tertentu, baik penurunan ataupun kenaikan serta mencari penyebab perubahan tersebut.⁴⁹

Penggunaan rasio *profitabilitas* dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Rasio-rasio yang termasuk *Profitabilitas* yaitu⁵⁰:

a. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Marjin laba kotor merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor yang dapat dicapai dari setiap penjualan gross profit margin merupakan perbandingan laba kotor dan penjualan pada periode yang sama. Rasio *profitabilitas* untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas memaparkan besaran laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa. Marjin laba kotor juga sering disebut dengan rasio marjin kotor (*gross margin ratio*). *Gross profit margin* semakin baik kondisi keuangan perusahaan, kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah dari pada penjualan (*sales*) yang berguna untuk audit operasional. Jika sebaliknya maka perusahaan kurang baik dalam melakukan kegiatan operasional. Rumus yang digunakan :

$$\text{Gross Profit margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin*

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan atau bisa juga sebagai menghitung jumlah rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap satu penjualan rupiah atau merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjual. Semakin tinggi rasio maka akan semakin baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak penjualan}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

c. *Return On Sales (ROS)*

Return on sales (ROS) merupakan rasio *profitabilitas* yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biayabiaya variabel produksi

⁴⁹Didik Noordiatmoko, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi Tribuana, "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018," *Jurnal Parameter* 5, no. 4 (2020): 39.

⁵⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).

seperti upah pekerja, bahan baku dan lain-lain sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan yang juga disebut margin operasional atau margin pendapatan operasional. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROS adalah sebagai berikut:

$$\text{ROS} = \frac{\text{labu bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

d. *Return On Investasi (ROI)*

ROI menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. ROI berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik kondisi suatu perusahaan, dalam ROI laba yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah laba setelah pajak atau *return on investment*, semakin besar hasilnya maka semakin baik. Rumus yang digunakan untuk menghitung adalah :

$$\text{ROI} = \frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

e. *Return On Asset (ROA)*

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan after tax operating profit dari total aset yang dimiliki perusahaan. Laba yang dihitung adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (*earning before interest and tax*) rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{labu setelah bunga dan pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

f. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini merupakan rasio *profitabilitas* untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam presentase. ROE di hitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang di investasikan oleh para pemilik perusahaan. ROE merupakan rentabilitas modal sendiri atau yang disebut rentabilitas usaha. Rasio ini mempunyai perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{ROE} = \frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

2.1.8 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Menurut Irham Fahmi rasio *likuiditas* merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu⁵¹. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Pengukuran yang mempengaruhi *likuiditas* dapat dilakukan dengan menggunakan *Current Ratio* (Ratio Lancar). *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang. Tujuan dan Manfaat *Likuiditas* menurut adalah sebagaiberikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang secara jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang
7. Untuk melihat kondisi dan posisi *likuiditas* perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio *likuiditas* yang ada pada saat ini⁵².

⁵¹ Pesona Bari et al., "Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi , Manajemen Dan Bisnis Toko Pesona Bari Songket Palembang Financial Ratio Analysis in Assessing the Financial Performance" 2, no. 2 (2022).

⁵²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 134–44.

Rasio *Likuiditas* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Rasio-rasio yang termasuk *likuiditas* yaitu :

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Aset lancar meliputi kas, efek yang dapat diperdagangkan, piutang usaha, dan persediaan. Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai lambat dalam membayar tagihan (utang usaha), tagihan bank, dan kewajiban lainnya yang akan meningkatkan kewajiban lancar. Jika kewajiban lancar tinggi dibandingkan dengan aset lancar, maka *current ratio* akan turun, dan ini merupakan pertanda adanya masalah.

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini seperti *current ratio* tetapi kurang diperhitungkan karena tidak likuid dibandingkan dengan kas, surat berharga, dan piutang. Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

$$QR = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}}$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti giro atau tabungan yang ada di bank.

$$CR = \frac{\text{Cash or cash equivalent}}{\text{current liabilities}}$$

d. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turn Over*)

Rasio perputaran kas (*cash turn over*) bermanfaat untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

$$\text{Cash Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal kerja rata-rata}}$$

e. *Inventory to Net Working Capital*

Inventory to net working capital adalah *inventory to net working capital* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

$$\text{Inventory to Net Working Capital} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

2.1.9 Kebijakan Hutang

Menurut Indrarini Kebijakan hutang merupakan keputusan manajemen untuk mendanai aktivitas perusahaan dengan menggunakan dana dari kreditur⁵³. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber daya pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan antara seluruh ekuitas.

Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah danayang disediakan peminjam (*kreditor*) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Hutang dapat memotivasi manajemen untuk meningkatkan kinerja, namun di sisi lain hutang dapat mengancam perusahaan mengalami financial distress. Oleh karena itu, kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan harus benar-benar diperhatikan dengan baik. Pengukuran yang mempengaruhi kebijakan hutang dapat dilakukan dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rumus yang digunakan untuk mengukur besarnya hutang dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total assets}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang *profitabilitas*, *likuiditas* dan kebijakan hutang sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berikut ringkasan penelitian terdahulu tentang harga saham yang digunakan penulis sebagai referensi.

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil	Perbedaan
----	---------	------------------	----------	---------------	-------	-----------

⁵³ Novi Anggraeni Ninin Non Ayu Salmah, Reva Maria Valianti, "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index Ninin Non Ayu Salmah 1 , Reva Maria Valianti 2 , Novia Anggraini 3 2," 2020, 467–79.

1.	Melsa Fitriani dan Yetti Afrida Indra (2022)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020	<i>Profitabilitas</i> (X_1) Harga Saham (Y)	Regresi Data Panel	Secara Parsial, <i>profitabilitas</i> yang diukur dengan indikator <i>Return On Asset</i> dan <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham emiten Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia	Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan analisis regresi linier berganda
2.	Noni Listia Sari dan Hikmah (2020)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Dan <i>Likuiditas</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia	<i>Profitabilitas</i> (X_1) <i>Likuiditas</i> (X_2) Harga Saham (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham	Penelitian ini dilakukan pada pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di BEI. Sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis pada perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI
3.	Nardi Sunardi dan A. Kadim (2019)	<i>Profitabilitas</i> , <i>Likuiditas</i> , Dan <i>Multiplier Equity</i> Pengaruhnya	<i>Profitabilitas</i> (X_1) <i>Likuiditas</i> (X_2)	Regresi Data Panel	<i>Profitabilitas</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan secara	Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel sedangkan

		a Terhadap Harga Serta <i>Return Saham</i> Pada Industri Manufaktur Tahun 2012-2017	<i>Multiplier Equity</i> (X_3) Harga Saham (Y)		parsial terhadap Harga Saham	penelitian yang dilakukan penulis menggunakan analisis regresi linier berganda
4.	Ahmad Ulil Albab Al Umar (2020)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening	<i>Profitabilitas</i> (X_1) Harga Saham (Y)	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	ROA memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham, NPM berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan untuk ROE dan EPS sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.	Penelitian ini menggunakan analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>) sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan analisis regresi linier berganda
5.	Isnaini, Dedi Hariyanto dan Romi Ferdian (2023)	Analisis Pengaruh <i>Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas</i> Terhadap Harga Saham	<i>Likuiditas</i> (X_1) <i>Solvabilitas</i> (X_2) <i>Profitabilitas</i> (X_3) Harga Saham (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>likuiditas</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, <i>solvabilitas</i> tidak berpengaruh positif dan	Penelitian ini menggunakan variabel <i>Solvabilitas</i> . Sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel

					signifikan terhadap harga saham, <i>profitabilitas</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham	Kebijakan Hutang dan dilakukan pada perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI
6.	Anisa Widiya Sari dan Eni Wuryani (2022)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> dan <i>Likuiditas</i> Terhadap Harga Saham Pada Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> Tahun 2018-2022	<i>Profitabilitas</i> (X_1) <i>Likuiditas</i> (X_2) Harga Saham (Y)	Analisis Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis	<i>Profitabilitas</i> indikator EPS berpengaruh terhadap harga saham sedangkan indikator ROE dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham, <i>Likuiditas</i> dengan indikator CR dan QR berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Penelitian ini dilakukan pada sektor <i>Consumer Goods Industry</i> . Sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel Kebijakan Hutang dan dilakukan pada perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI
7.	Lulu Nailufaro, Ulfi Jefri, dan Fenti Febriyanti (2021)	<i>Profitabilitas</i> Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Dengan Inflasi	<i>Profitabilitas</i> (X_1) Risiko Keuangan (X_2) Harga Saham (Y)	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	<i>Profitabilitas</i> (<i>return on investment</i>) secara langsung tidak berpengaruh terhadap	Penelitian ini menggunakan analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>) sedangkan penelitian yang dilakukan

		Sebagai Variabel Intervening			harga saham	penulis menggunakan analisis regresi linier berganda
8.	Euis Bandawati dan Intan Puspitasari (2022)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap Harga Saham (Studi Empiris: Perusahaan Sub-Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)	<i>Profitabilitas</i> (X_1) Harga Saham (Y)	Regresi Data Panel	<i>Return on Asset</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham karena kecilnya nilai ROA	Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan analisis regresi linier berganda
9.	Tri Wahyuni, Arista Natia Afriany, Anindita Imam Basri (2021)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , <i>Likuiditas</i> , <i>Solvabilitas</i> , dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan	<i>Profitabilitas</i> (X_1) <i>Likuiditas</i> (X_2) <i>Solvabilitas</i> (X_3) Rasio Pasar (X_4) Harga Saham (Y)	Analisis Uji Asumsi Klasik dengan multikolinieritas dan heteroskedastisitas	ROE berpengaruh positif terhadap harga saham tetapi pengaruhnya tidak signifikan, ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham tetapi pengaruhnya tidak signifikan, CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga	Penelitian ini menggunakan variabel <i>Solvabilitas</i> dan Rasio Pasar. Sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel Kebijakan Hutang dan dilakukan pada perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI

					saham, DER berpengaruh negatif terhadap harga saham dan pengaruhnya tidak signifikan, EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham	
10.	Minah Jayanti dan Bambang Hadi Santoso (2019)	Analisis Pengaruh <i>Likuiditas, Leverage, Profitabilitas</i> , Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham	<i>Likuiditas (X₁)</i> <i>Leverage (X₂)</i> <i>Profitabilitas (X₃)</i> <i>Rasio Pasar (X₄)</i> <i>Harga Saham (Y)</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	1) <i>Current Ratio (CR)</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, 2) <i>Debt to Equity Ratio</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, 3) <i>Return on Equity</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, 4) <i>Earning Per Share</i>	Penelitian ini menggunakan variabel <i>Leverage</i> dan Rasio Pasar. Sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel Kebijakan Hutang dan dilakukan pada perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI

					mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham	
11.	Indah Eka Wahyuni dan Samsul Bakri (2023)	Pengaruh Rasio <i>Profitabilitas</i> , <i>Likuiditas</i> , dan <i>Solvabilitas</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021	<i>Profitabilitas</i> (X_1) <i>Likuiditas</i> (X_2) <i>Solvabilitas</i> (X_3) Harga Saham (Y)	Regresi Data Panel	Secara parsial, <i>return on equity</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, <i>earning per share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, namun <i>current ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan <i>return on</i>	Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan analisis regresi linier berganda

					<i>equity, earning per share, current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham	
12.	Amelia Imelda, Shiwi Angelica Cindiyasari Sihono, Defia Riski Anggarini (2023)	Pengaruh <i>Likuiditas, Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)</i>	<i>Likuiditas (X₁)</i> <i>Profitabilitas (X₂)</i> Rasio Pasar (X ₃) Harga Saham (Y)	Analisis regresi linier berganda data panel	<i>Likuiditas</i> yang diproksikan dengan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, <i>Profitabilitas</i> yang diproksikan dengan <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Rasio pasar yang diproksikan dengan <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda data panel sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan analisis regresi linier berganda

13.	Ines Saraswati Machfiro, Anisa Nurhabibah Pyadini, Ahmad Riyani (2020)	<i>Analysis of the Effect of Liquidity, Solvability and Profitability on Stock Prices in Agricultural Sectors Listed in Indonesia Stock Exchange (Idx)</i>	Likuiditas (X ₁) Solvabilitas (X ₂) Profitabilitas (X ₃) Harga Saham (Y)	Regresi Linier Berganda	<i>Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham</i>	Penelitian ini menggunakan variabel <i>Solvabilitas</i> yang dilakukan pada sektor pertanian yang terdaftar di IDX. Sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel Kebijakan Hutang dan dilakukan pada perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI
14.	Yulistian Tantra Notama, Wawan Sadtyo Nugroho, dan Yulinda Devi Pramita (2021)	Pengaruh <i>Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas</i> terhadap Harga Saham	<i>Profitabilitas (X₁)</i> <i>Solvabilitas (X₂)</i> <i>Likuiditas (X₃)</i> Harga Saham (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	variabel <i>profitabilitas</i> berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan <i>solvabilitas</i> dan <i>likuiditas</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham	Penelitian ini menggunakan variabel <i>Solvabilitas</i> . Sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel Kebijakan Hutang dan dilakukan pada perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI
15.	Adelia Rachma Hardini dan	Pengaruh <i>Likuiditas, Profitabilitas</i>	<i>Likuiditas (X₂)</i>	Analisis regresi	<i>Likuiditas (Current Ratio)</i>	Penelitian ini menggunakan

	Titik Mildawati (2021)	s, dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham	<i>Solvabilitas</i> (X_3) Harga Saham (Y)	linier berganda	memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham, <i>Profitabilitas</i> (<i>Return on Asset</i>) memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham, Struktur modal (<i>Debt to Equity Ratio</i>) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.	an variabel Struktur Modal. Sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel Kebijakan Hutang dan dilakukan pada perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI
16.	Erlyana Tanjung Sari dan Manasse Siahon (2021)	Pengaruh <i>Likuiditas</i> Dan <i>Solvabilitas</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019	<i>Likuiditas</i> (X_1) <i>Solvabilitas</i> (X_2) Harga Saham (Y)	Analisis regresi linier berganda	Secara Uji Parsial (Uji T) <i>Current ratio</i> (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga	Penelitian ini menggunakan variabel <i>Solvabilitas</i> Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. Sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel <i>Profitabilitas</i> dan Kebijakan

					saham, <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham	Hutang dan dilakukan pada perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI
17.	Dini Nuarini, Florida Ariani, Chaerani Nisa (2022)	Pengaruh <i>Likuiditas, Leverage</i> dan <i>Profitabilitas</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode Tahun 2016-2021	<i>Likuiditas</i> (X ₁) <i>Leverage</i> (X ₂) Profitabilitas (X ₃) Harga Saham (Y)	Analisis Model Data Panel	secara uji parsial untuk variabel <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh	Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan analisis regresi linier berganda

					<p>uh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara uji simultan, ditemukan hasil bahwa variabel <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) secara bersama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham</p>	
18.	Rudi Harianto (2022)	<p>Pengaruh <i>Profitabilitas</i>, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020</p>	<p><i>Profitabilitas</i> (X₁) Kebijakan Hutang (X₂) Ukuran Perusahaan (X₃) Harga Saham (Y)</p>	Analisis regresi linier berganda	<p><i>Profitabilitas</i> (X₁). Kebijakan Utang (X₂) dan Ukuran Perusahaan (X₃) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan variabel Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI. Sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel <i>Likuiditas</i> yang dilakukan</p>

						pada perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI
19.	Dewi Hajar (2022)	Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham	Kebijakan Hutang (X_1) Rasio Pasar (X_2) Harga Saham (Y)	Analisis regresi linier berganda	Kebijakan hutang diproksikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Rasio pasar diproksikan dengan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham	Penelitian ini menggunakan variabel Rasio Pasar. Sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel <i>Profitabilitas</i> dan <i>Likuiditas</i> dan dilakukan pada perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI
20.	Hana Chabibatul Latifah and Ani Wilujeng Suryani (2020)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, <i>Profitabilitas</i> , Dan <i>Likuiditas</i> Terhadap Harga Saham	Kebijakan Deviden (X_1) Kebijakan Hutang (X_2) <i>Profitabilitas</i> (X_3) <i>Likuiditas</i> (X_4) Harga Saham (Y)	Regresi Data Panel	kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham, kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap harga saham, <i>profitabilitas</i> berpengaruh positif signifikan terhadap	Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan analisis regresi linier berganda

					harga saham, <i>likuiditas</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham	
21.	Noerchoidah, Sumadji Harryono, dan Buyung Cahya Perdana (2019)	Kajian Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia	Kinerja Keuangan (X_1) Kebijakan Hutang (X_2) Harga Saham (Y)	Regresi Berganda	<i>dividen per share</i> mempunyai pengaruh cukup kuat terhadap variasi harga saham sedangkan <i>Earning per share, Price Earning, Return on Equity</i> dan <i>Debt to Equity</i> tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham	Penelitian ini menggunakan variabel Kinerja Keuangan pada sektor Industri Makanan dan Minuman di BEI. Sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel <i>Profitabilitas</i> dan <i>Likuiditas</i> dan dilakukan pada perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI
22.	Irawati Octavia, Eric Alfredo Sinaga, dan Malem Ukur Simangunson g (2022)	Analisis Pengaruh <i>Deviden Policy</i> , Kebijakan Hutang, <i>Growth Asset</i> , Dan <i>Earning Volatility</i> Terhadap <i>Volatilitas</i> Harga	<i>Deviden Policy</i> (X_1) Kebijakan Hutang (X_2) <i>Growth Asset</i> (X_3)	Regresi Linier Data Panel	<i>dividend policy</i> atau <i>dividend pay out ratio</i> secara parsial pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>volatilitas</i>	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier data panel sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan

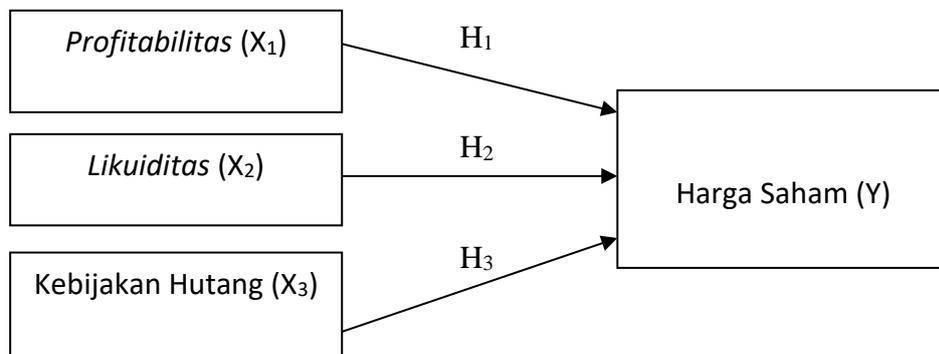
		Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45	<i>Earning Volatility</i> (X ₄) Harga Saham (Y)		harga saham, kebijakan hutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham, <i>growth asset</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham, <i>earning volatility</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham	an analisis regresi linier berganda
23.	Rosyita Ayu Sulistyو dan Suwardi Bambang Hermanto (2022)	Pengaruh Rasio <i>Profitabilitas</i> dan Rasio Hutang Terhadap Harga Saham	<i>Profitabilitas</i> (X ₁) Rasio Hutang (X ₂) Harga Saham (Y)	Regresi linier berganda	ROA tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap harga saham, ROE berpengaruh	Penelitian ini menggunakan variabel Rasio Hutang. Sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel <i>Likuiditas</i>

					signifikan dan memiliki arah positif terhadap harga saham, DAR tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap harga saham, DER kurang berpengaruh terhadap harga saham	dan Kebijakan Hutang yang dilakukan pada perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI
24.	Siska Oktavia (2019)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Hutang Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Pertumbuhan Penjualan (X_1) Kebijakan Hutang (X_2) Harga Saham (Y)	Regresi Linier Berganda	pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham, analisis rasio keuangan hutang yang dilihat dari rata-rata <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham, Kebijakan Hutang	Penelitian ini menggunakan variabel Pertumbuhan Penjualan. Sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel <i>Profitabilitas</i> dan <i>Likuiditas</i> dan dilakukan pada perusahaan Batubara yang terdaftar di ISSI

					secara simultan berpengaruh negatif terhadap Harga Saham	
--	--	--	--	--	--	--

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham. Penelitian ini menggunakan empat variabel yakni tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yakni *profitabilitas* (X_1), *likuiditas* (X_2) dan kebijakan hutang (X_3) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham (Y).



2.4 Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang diteliti yang dapat disimpulkan ketika telah melakukan telaah pustaka. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh *profitabilitas* terhadap harga saham

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dengan demikian semakin besar ROA maka semakin besar jumlah aktiva yang digunakan perusahaan maka laba akan semakin besar. Semakin tinggi rasio *profitabilitas* maka juga akan semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh laba bersih. Hal ini dapat menarik banyak investor untuk bisa menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Dengan meningkatnya *profitabilitas* maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun.

Sesuai dengan teori signaling yang menyebutkan bahwa *profitabilitas* merupakan sesuatu yang dapat menarik minat pasar (investor). Investor akan menanamkan

modalnya untuk memperoleh keuntungan dari selisih harga beli dan harga jual saham. Dengan perubahan nilai rasio ROA maka perusahaan dianggap mampu menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimilikinya. Hal tersebut merupakan signal positif bagi investor yang mengindikasikan perubahan. Kondisi tersebut memberikan bukti jika *profitabilitas* perusahaan mengalami kenaikan maka berdampak pada harga saham yang meningkat, pernyataan tersebut mendukung signalling theory bahwa penyebab tingginya ROA merupakan kesuksesan pihak manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan menjadi informasi positif bagi investor sehingga investor tertarik menetapkan keputusan keuangan dalam membeli saham perusahaan sehingga tingginya permintaan memicu terjadinya kenaikan harga saham. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Indra yang menyatakan *profitabilitas* yang diukur dengan indikator *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Serta didukung oleh penelitian Noni dan Hikmah serta Nardi Sunardi dan A. Kadim yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan adanya hal itu akan berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan karena bertambahnya permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Sehingga akan semakin kecil resiko yang akan dialami perusahaan

H₁ : *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2.4.2 Pengaruh likuiditas terhadap harga saham

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo. Rasio *likuiditas* dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio*. Semakin besar *current ratio* menunjukkan bahwa adanya aset lancar yang lebih besar dibandingkan dengan hutang lancarnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan likuid. Dimana semakin likuid perusahaan berarti semakin besar kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial dan telah menggunakan aktiva lancarnya dengan efektif, sehingga semakin kecil resiko yang akan dialami perusahaan. Menurut hasil penelitian Wahyuni et al mengenai Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar* terhadap Harga Saham. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Likuiditas* yang diukur menggunakan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Minah dan Bambang serta Indah dan Samsul yang menyimpulkan bahwa *Likuiditas* yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh positif dan signifikan

terhadap harga saham. Oleh karena itu, semakin baik *current ratiomaka* semakin likuid perusahaan tersebut sehingga menggambarkan bahwa aktivitas produksi dapat menghasilkan laba yang ditargetkan. Hal ini sesuai dengan teori signal bahwa likuiditas perusahaan yang baik akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan dapat dijadikan sinyal bagi manajemen untuk menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

H₂ : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

2.4.3 Pengaruh kebijakan hutang terhadap harga saham

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang. Jika semakin tinggi hutang atau Debt to Equity Ratio dalam pendanaan perusahaan, maka semakin rendah harga saham perusahaan karena perusahaan menggunakan hutangnya untuk mendanai operasionalnya. Oleh karena itu, kemungkinan resiko keuangan dan kegagalan perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini juga relevan dengan teori signal bahwa perusahaan yang bagus akan memakai utang yang lebih sedikit dan perusahaan yang memiliki kinerja kurang baik akan menggunakan jumlah utang yang banyak karena peluang gagal bayar dan kebangkrutan lebih tinggi sedangkan jika semakin rendah *DER (debt to equity ratio)* menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Debt to equity Ratio yang rendah juga menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan sedikit utang dalam mendanai operasinya.

Nilai debt to equity ratio yang rendah diharapkan dapat mengurangi tingkat kebangkrutan dan *financial distress*. Sehingga perusahaan yakin dengan prospek perusahaan kedepannya karena ada keyakinan dapat memenuhi beban bunga dan pokok pinjaman hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Rudi Harianto dan Dewi Hajar menyatakan bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. Dengan demikian, kebijakan pendanaan melalui sumber hutang memberikan isyarat (sinyal) positif bagi investor tentang prospek perusahaan, sehingga mendorong naiknya harga saham.

H₃ : kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menekankan pada percobaan teori melewati pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melaksanakan analisis data melalui proses statistik, dengan menggunakan statistik peneliti dapat mengetahui bahwa terdapat suatu hubungan atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain⁵⁴. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fenomena suatu permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *profitabilitas* (X_1), *likuiditas* (X_2) dan kebijakan hutang (X_3) terhadap harga saham batubara yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (Y).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁵⁵. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan batu bara yang terdaftar di ISSI tahun 2018 – 2022 dengan jumlah 95 perusahaan karena pada tahun tersebut terjadi isu resesi seperti terjadinya inflasi yang tinggi yaitu per Desember 2022 mencapai 5.51%, meningkat dibandingkan dengan inflasi tahun 2021 yaitu sebesar 1,87% serta terjadinya konflik antara Rusia dengan Ukraina yang saat ini masih memanas membuat harga saham sektor energi, khususnya batubara yang justru mengalami kenaikan sangat signifikan di tahun 2022.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁵⁶. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel khusus menggunakan berbagai aspek atau berdasarkan kriteria dan fitur tertentu⁵⁷. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 sampel perusahaan batubara yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah:

⁵⁴ Ratna Noviansyah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, n.d.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2010), 80.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 81.

⁵⁷ *Ibid.*, 83.

- a. Perusahaan pertambangan batubara yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018 – 2022.
- b. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018 – 2022.
- c. Memiliki data lengkap mengenai informasi yang dibutuhkan untuk penelitian selama 2018 – 2022.
- d. Perusahaan yang tidak masuk dalam pemantauan khusus bursa efek atau *watchlist* bursa efek Indonesia

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang dari internet dan peneliti tidak perlu mengumpulkannya sendiri⁵⁸. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan studi literatur dan data yang ada di internet. Data sekunder dalam penelitian ini:

- a. Laporan keuangan yang diakses melalui website resmi bursa efek Indonesia (www.idx.co.id)
- b. Data harga saham yang diperoleh dari indopremier sekuritas.

3.3.2 Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan yang didasarkan pada data sekunder atau menggunakan dokumenter. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mana sumbernya tidak langsung didapatkan dilapangan tetapi didapatkan melalui jurnal, artikel, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang diobservasi untuk melihat adanya pengaruh dari variabel independen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan batubara yang terdaftar indeks saham syariah Indonesia periode 2018-2022.

1. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham yang mana harganya ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran saham di Bursa efek. Banyak

⁵⁸ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Keempat (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 77.

faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, seperti ekonomi suatu Negara, sentimen-sentimen pasar dan lain sebagainya. Teori sinyal sangat berkaitan erat dengan informasi dari laporan keuangan, ketika informasi yang dipublikasikan positif dapat menjadi sinyal yang baik bagi para investor sehingga permintaan akan saham tersebut naik yang turut serta menaikkan harga saham⁵⁹.

3.4.2 Variabel Independen (X)

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu variabel *profitabilitas* (X₁), *likuiditas* (X₂), dan kebijakan hutang (X₃).

1. *Profitabilitas*

Pengukuran yang digunakan untuk mengetahui *profitabilitas* ini adalah *Return On Assets* (ROA), adalah untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Perhitungan dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. *Likuiditas*

Pengukuran yang digunakan untuk mengetahui *likuiditas* adalah *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* adalah salah satu rasio *likuiditas* yang mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang dalam jangka pendek dari arus kas perusahaan (Hanafi dan Halim, 2005:75)

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. *Kebijakan Hutang*

Rasio Solvabilitas merupakan suatu indikator untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditor perusahaan (dibelanjai dari hutang). Rasio Solvabilitas yang digunakan adalah debt to equity ratio (DER) yaitu perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri perusahaan (Sutrisno, 2003). DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Asset}}$$

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan yang diperoleh dari bursa efek Indonesia yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Masalah

⁵⁹Titi Nurjanah, Suhardi, and Afrizal, "Pengaruh Current Ratio Return on Asset Dan Earning Per," 2018, 1–15.

dalam penelitian ini akan mendapatkan jawaban setelah data yang diperlukan terkumpul dan selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan jawaban. Peneliti menggunakan alat statistik regresi linear berganda dalam menganalisis data dengan bantuan program SPSS 26 for windows untuk memperoleh perhitungan yang valid.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

3.5.2 Analisis Linier Berganda

Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2, X3, dan X4), dinyatakan dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y : Variabel Dependen

α : Konstanta

X₁ : *Profitabilitas*

X₂ : *Likuiditas*

X₃ : Kebijakan Hutang

e : Standar Error

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk memperlihatkan sampel yang diambil dari populasi yang ada terdistribusi dengan normal. Uji normalitas data memiliki tujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini normalitas diuji dengan menggunakan grafik p-plot dan uji kolmogorov-smirnov test. Data yang terdistribusi secara normal ditunjukkan dengan melihat hasil signifikan yang lebih besar dari 0,05.

3.5.3.2 Autokorelasi

Uji Autokorelasi Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif ataupun negatif pada data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan metode Durbin-Watson (DW). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Metode pengujian menggunakan Durbin-Watson dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $D_U < DW$ ($D_U - 4$), artinya terjadi autokorelasi.

2. Jika $DW < DL$, artinya terjadi autokorelasi positif.
3. Jika $DW > (4-DL)$, artinya terjadi autokorelasi negative.
4. Jika $DL < DW < DL$ atau $(4-DU) < DW < (4-DL)$, artinya tidak terjadi autokorelasi.

Uji autokorelasi juga dapat dilakukan dengan uji run test. Uji ini merupakan bagian dari statistic non parametric yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat pada nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi terbebas dari autokorelasi. Uji run test akan memberikan kesimpulan yang pasti jika terjadi masalah autokorelasi pada uji durbin-watson (Ghazali, 2013).

3.5.3.3 Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *tolerance* Lebih besar dari 0,1 atau *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10.

3.5.3.4 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan uji glejser, jika nilai signifikansi setiap variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2016:139). Bertujuan untuk mengetahui apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

3.6.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t berfungsi untuk mengukur seberapa pengaruh suatu variabel independen secara individual memaparkan variasi variabel dependen. Tingkat kepercayaan pada uji t sebesar 5%.

3.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji determinasi berfungsi untuk mengukur kemampuan model menjelaskan dalam variabel dependen. Besaran nilai koefisien antara 0 hingga 1. Nilai R² yang kecil mengindikasikan terbatasnya semua variabel independen dalam memaparkan variasi variabel dependen, sebaliknya jika nilai mendekati 1 maka semua variabel independen memberikan hampir semua informasi untuk meramalkan variasi variabel dependen.

3.6.3 Uji Signifikansi Simultan

Uji F statistik menentukan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) pada variabel dependen. Untuk melihat pengaruh rasio *profitabilitas* (X₁), *Likuiditas* (X₂) dan kebijakan hutang (X₃) terhadap harga saham (Y). Keputusan pengujian hipotesis simultan didasarkan pada nilai probabilitas yang diperoleh pada pengolahan data menggunakan SPSS.

1. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak.
2. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima.

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Profitabilitas* (X_1), *Likuiditas* (X_2) dan *Kebijakan Hutang* (X_3) terhadap harga saham. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian, maka terpilihlah 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia yakni dari tahun 2018-2022. Berikut gambaran umum objek penelitian :

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan pertambangan Batubara yang masuk di ISSI	19
Perusahaan masuk dalam watchlist BEI 2018-2022	0
Perusahaan yang konsisten masuk ISSI dari tahun 2018-2022	12
Total Perusahaan yang digunakan sebagai sampel	12
Total sampel (5 tahun x 12)	60

(Sumber : data diolah)

Tabel 4.2**Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan Batubara 2018-2022**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Adaro Energi Indonesia Tbk	ADRO
2	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
3	Atlas Resources Tbk	ARII
4	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
5	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
6	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
7	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
8	Petrosea Tbk	PTRO
9	Golden Energy Mines Tbk	GEMS
10	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
11	Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
12	Harum Energy Tbk	HRUM

(Sumber : data diolah)

4.2 Deskriptif Variabel Penelitian**4.2.1 Profitabilitas**

Variabel yang pertama (X_1) adalah *Profitabilitas* yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Variabel ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dengan total asset. Berikut hasil perhitungan ROA saham batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018-2022:

Tabel 4.3**ROA Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022**

NO	EMITEN	ROA				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	6,8	6,0	2,5	13,66	26,3
2	DSSA	3,6	1,9	-2,0	8,8	20,3
3	ARII	-8,22	-1,46	-4,93	-0,28	5,81
4	FIRE	-0,51	1,94	2,73	-9,29	-25,99
5	KKGI	0,41	4,29	-7,98	17,4	22,95

6	MBAP	29,0	18,33	15,09	39,02	58,52
7	APEX	-20,17	4,07	13,24	1,02	-24,62
8	PTRO	4,17	5,68	6,14	6,33	6,86
9	GEMS	14,33	8,41	11,75	42,77	61,76
10	BSSR	28,18	12,15	11,59	47,13	59,26
11	BRMS	-14,98	0,18	0,67	7,05	1,26
12	HRUM	6,8	4,14	11,83	8,48	23,6
RATA-RATA		4,12	5,47	5,05	15,17	19,67

(Sumber : data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 disimpulkan bahwa rata-rata ROA berfluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2018 rata-rata ROA sebesar 4,12%, pada tahun 2019 rata-rata ROA mengalami kenaikan yakni diangka 5,47%. Pada tahun 2020 ROA mengalami penurunan menjadi 5,05% dan ditahun 2021 ROA mengalami kenaikan menjadi 15,17% serta tahun 2022 rata-rata nilai ROA menjadi 19,67%.

4.2.2 Likuiditas

Variabel yang kedua (X_2) adalah *Likuiditas* yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). Variabel ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara aktiva dan utang. Berikut hasil perhitungan CR saham batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018-2022:

Tabel 4.4

CR Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022

NO	EMITEN	CR				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	1,96	1,71	1,51	2,08	2,2
2	DSSA	121,9	129,7	155,3	170,2	136,0
3	ARII	0,23	0,24	0,21	0,44	0,72
4	FIRE	117,05	280,11	255,55	139,17	48,75
5	KKGI	147,82	217,36	305,1	241,88	258,37
6	MBAP	263,79	360,36	374,4	3,98	5,36
7	APEX	0,17	3,63	8,28	3,78	4,64
8	PTRO	1,69	1,51	1,64	1,38	1,16
9	GEMS	1,25	1,32	1,23	1,02	1,53

10	BSSR	121,5	1,21	1,58	,6	1,25
11	BRMS	0,67	0,33	0,7	2,97	2,77
12	HRUM	4,6	9,22	10,07	3,07	2,3
RATA-RATA		65,22	83,89	92,96	47,63	38,75

(Sumber : data diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 disimpulkan bahwa rata-rata CR berfluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2018 rata-rata CR sebesar 65,22%, pada tahun 2019 rata-rata CR mengalami kenaikan yakni diangka 83,89% dan pada tahun 2020 CR menjadi 92,96%. Tahun 2021 CR mengalami penurunan menjadi 47,63% serta tahun 2022 rata-rata nilai CR menjadi 38,75%.

4.2.3 Kebijakan Hutang

Variabel yang ketiga (X_3) adalah Kebijakan hutang yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Variabel ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total assets. Berikut hasil perhitungan DER saham batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018-2022:

Tabel 4.5

DER Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022

NO	EMITEN	DER				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	0,10	0,10	0,40	0,39	0,26
2	DSSA	123,80	127,00	82,50	72,00	114,90
3	ARII	1,085	221,90	356,66	-266,73	143,23
4	FIRE	77,34	59,94	43,17	60,78	70,17
5	KKGI	35,24	35,31	29,01	33,62	38,43
6	MBAP	39,72	32,19	31,65	0,29	0,22
7	APEX	-4,43	7,89	1,65	0,05	0,08
8	PTRO	1,91	0,97	0,87	0,20	0,25
9	GEMS	1,22	1,18	1,33	1,62	1,02
10	BSSR	63,10	0,08	0,05	0,06	0,04
11	BRMS	0,17	0,17	0,04	0,04	0,05
12	HRUM	0,30	0,00	0,01	0,21	0,00
RATA-RATA		28,30	40,56	45,61	-8,12	30,72

(Sumber : data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 disimpulkan bahwa rata-rata DER berfluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2018 rata-rata DER sebesar 28,30%, pada tahun 2019 rata-rata DER mengalami kenaikan yakni diangka 40,56% dan pada tahun 2020 DER menjadi 45,61%. Tahun 2021 DER mengalami penurunan yang signifikan menjadi -8,12% serta tahun 2022 rata-rata nilai DER mengalami kenaikan menjadi 30,72%.

4.2.4 Harga Saham

Tabel 4.6

Presentase Harga Saham Batubara yang terdaftar di BEI

Periode 2018-2022

NO	EMITEN	Harga Saham (dalam Rp)					Presentase (%)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADRO	1.215	1.487	1.515	1.760	3.850	40%
2	DSSA	13.500	14.300	15.950	9.250	39.800	76%
3	ARII	900	715	414	250	296	-21%
4	FIRE	7.750	326	1.320	458	163	20%
5	KKGI	354	236	266	264	400	8%
6	MBAP	3.493	3.493	2.690	3.600	7.625	31%
7	APEX	95	114	128	131	170	16%
8	PTRO	1.785	1.605	1.320	1.910	4.330	36%
9	GEMS	2.550	2.550	2.550	7.950	7.050	50%
10	BSSR	2.340	1.820	1.695	4.090	4.340	30%
11	BRMS	50	47	80	121	159	37%
12	HRUM	1.400	268	645	2.240	1.620	70%
RATA-RATA		2.953	2.247	2.381	2.669	5.817	33%

(Sumber :data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 disimpulkan bahwa total presentase harga saham emiten batubara berfluktuatif karena kondisi ekonomi global yang mempengaruhi permintaan setiap emiten saham batubara yang terdaftar di ISSI.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali analisis deskriptif adalah suatu analisis data yang dilihat dari standar deviasi, mean, varian, maksimum, minimum, range, sum skewness dan kurtois. Data yang diperoleh peneliti menggunakan uji statistik deskriptif yang berfungsi untuk

mendeskripsikan objek yang diteliti. Berikut hasil analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian.

Tabel 4.7
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	60	-25.99	61.76	9.8952	18.00213
LIKUIDITAS	60	.17	374.40	65.6920	106.23161
KEBIJAKAN HUTANG	60	-266.73	356.66	27.4135	72.87722
HARGA SAHAM	60	47.00	39800.00	3213.2167	5968.75593
Valid N (listwise)	60				

Sumber : data diolah (SPSS)

Pada tabel 4.7 di atas merupakan hasil output menggunakan IBM Statistics SPSS 26. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 sampel. Pada variabel dependen yakni harga saham memiliki nilai terendah (minimum) sebesar Rp47 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar Rp39.800. Standar deviasi harga saham sebesar Rp5968,75. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan persebaran nilai harga saham besar. Berikut penjelasan hasil analisis deskriptif pada variabel dependen.

1. *Profitabilitas*

Variabel *Profitabilitas* memiliki nilai terendah (minimum) sebesar -25,99 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 61,76 Standar deviasi sebesar 18,00213. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan persebaran nilai *Profitabilitas* besar.

2. *Likuiditas*

Variabel *Likuiditas* memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,17 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 374,40 Standar deviasi sebesar 106,23161. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan persebaran nilai *Likuiditas* besar.

3. Kebijakan Hutang

Variabel Kebijakan Hutang memiliki nilai terendah (minimum) sebesar -266,73 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 356,66 Standar deviasi sebesar 72,87722. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan persebaran nilai Kebijakan Hutang besar.

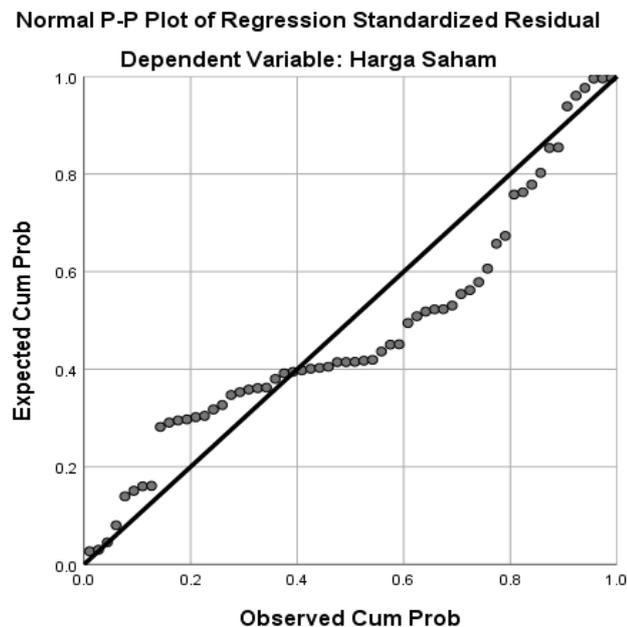
4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan analisis tersebut perlu dilakukan beberapa uji asumsi klasik hal demikian dikarenakan model regresi linear berganda yang baik apabila telah memenuhi asumsi-asumsi klasik seperti data terdistribusi normal, tidak terdapat autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apabila dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal.

Gambar 4.1
Grafik P-Plot
(Sebelum transformasi data)



Sumber : data diolah (SPSS)

Pada dasarnya pengambilan kesimpulan pada uji P-Plot untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan memperhatikan penyebaran data (titik-titik) pada garis diagonal pada grafik. Jika titik-titik berada di sekitar garis diagonal maka dapat diambil keputusan bahwa data berdistribusi normal dan terpenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika titik-titik tersebar jauh dari garis diagonal sehingga dikatakan data tersebut tidak berdistribusi tidak normal atau tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.8
Uji Kolmogorov-Sminorv
(Sebelum transformasi data)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5512.33547190
Most Extreme Differences	Absolute	.273
	Positive	.273
	Negative	-.166
Test Statistic		.273
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

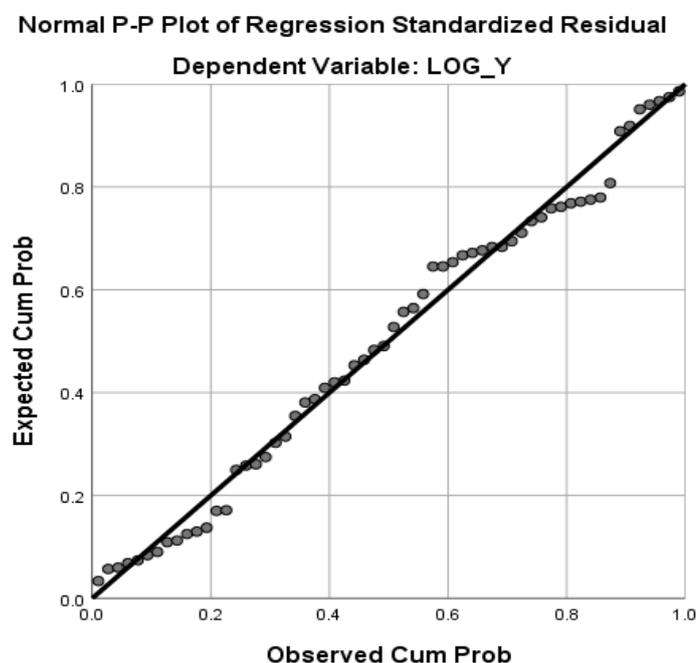
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data diolah (SPSS)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa uji one sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa residual yang dihasilkan dengan model regresi linear dalam penelitian ini tidak terdistribusi dengan normal. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa asumsi normalitas residual dalam model regresi linear berganda penelitian ini tidak terpenuhi.

Berdasarkan gambar 4.1 bahwa pola distribusi cenderung menjauh dari garis diagonal yang menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi dengan normal, sehingga perlu dilakukan transformasi data menggunakan logaritma. Hasil pengujian setelah dilakukan transformasi data dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini.

Gambar 4.2
Grafik P-Plot
(Setelah transformasi data)



Sumber : data diolah (SPSS)

Pada uji normalitas menggunakan grafik p-plot, seperti yang terlihat pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa pola distribusi yang cenderung mengikuti garis, plot yang cenderung mengikuti garis diagonal dan tidak ada plot yang menjauh dari plot lainnya atau garis diagonal maka standardized residual berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena telah memenuhi asumsi normalitas.

Metode lain yang dapat digunakan untuk uji normalitas adalah dengan non parametric statistic yaitu uji Kolmogorov-Smirnov. Indikator data terdistribusi secara normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi diatas 0.05 atau 5%.

Tabel 4.9
Uji Kolmogorov-Sminorv
(Setelah transformasi data)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56044571
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.081
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah (SPSS)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa uji one sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan tingkat signifikansi $0,200 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa residual yang dihasilkan dengan model regresi linear dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa asumsi normalitas residual dalam model regresi linear berganda penelitian ini terpenuhi.

4.3.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antar residual pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi, maka jika terjadi korelasi dalam model regresi dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi. Penilaian yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah melihat nilai Durbin Watson (DW). Hasil autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.587 ^a	.345	.310	.57526	1.946

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber : data diolah (SPSS)

Berdasarkan tabel 4.10 uji autokorelasi dengan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,946 selanjutnya dilakukan perhitungan dengan membandingkan nilai d_u dan $4 - d_u$ yang diambil dari tabel DW.

$d_u < d < 4 - d_u$

Keterangan :

N (Sampel) = 60

K (Jumlah Variabel (Y)) = 4

$D_u = 1.6889$ dari table DW

$D = 1.946$

Pengambilan keputusan dapat ditentukan dengan perhitungan $1.6889 < 1.946 < 4 - 1.6889$, maka hasil perhitungannya menjadi $1.6889 < 1.946 < 2.3111$. Kesimpulan dari hasil perhitungan durbin watson bahwa nilai DW tidak mengalami autokorelasi antara variabel independen, jadi model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan.

4.3.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terhadap korelasi antara variabel bebas (variabel independen). Model yang baik apabila tidak terdapat korelasi antar variabel. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF. Apabila nilai tolerance 10 maka variabel yang digunakan bebas dari penyakit multikolinearitas

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.721	.100		27.138	.000		
	PROFITABILITAS	.022	.004	.563	5.163	.000	.982	1.018
	LIKUIDITAS	.001	.001	.097	.875	.385	.957	1.045
	KEBIJAKAN HUTANG	.002	.001	.210	1.881	.065	.940	1.063

a. Dependent Variable: LOG_Y

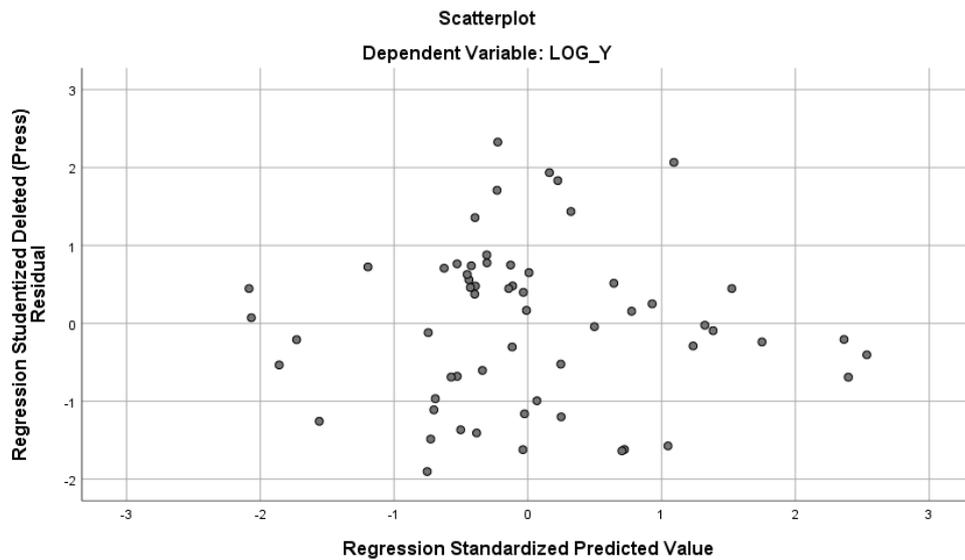
Sumber : data diolah (SPSS)

Berdasarkan tabel 4.11 besarnya nilai tolerance suatu model yang bebas yaitu multikolinearitas memiliki nilai $\geq 0,1$. Pada tabel 4.11 hasil uji multikolinearitas menunjukkan besarnya tolerance *Profitabilitas* = 0,982 dan *Likuiditas* = 0,957, Kebijakan Hutang = 0,940 nilai ini lebih besar dari 0,01 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu besarnya inflation factor (VIF) yang menjadi pedoman, nilai VIF ≤ 10 . Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa VIF *Profitabilitas* = 1,018 dan *Likuiditas* = 1,045 dan Kebijakan Hutang = 1,063 kurang dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.2.4 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi memiliki varian yang sama dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak mengalami heteroskedastisitas atau memiliki varian yang sama dapat disebut homoskedastisitas, untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu metode grafik dengan melihat grafik plot dan metode statistik yang dapat dilakukan dengan uji park. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode uji grafik :

Gambar 4.3
Uji Heterokedastisitas Scatter Plot



Sumber : data diolah (SPSS)

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan menyebar secara acak, serta titik-titik menyebar merata diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa model bebas dari heteroskedastisitas. Hal ini diperkuat juga dengan uji heteroskedastisitas glesjer.

Tabel 4.12
Uji Heterokedastisitas Glesjer
(Sebelum transformasi data)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.453	.054		8.433	.000
	PROFITABILITAS	-.003	.002	-.184	-1.457	.151
	LIKUIDITAS	3.634E-5	.000	.012	.094	.925
	KEBIJAKAN HUTANG	.001	.001	.274	2.123	.038

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : data diolah (SPSS)

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan output dari uji glesjer bahwa *Profitabilitas* = 0,151 *Likuiditas* = 0,925 dan Kebijakan Hutang = 0,038 secara keseluruhan pada variable *Profitabilitas* dan *Likuiditas* tidak ada nilai signifikansi dibawah 0,05 sedangkan variable Kebijakan Hutang memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model terjadi gejala Heteroskedastisitas sehingga perlu dilakukan transformasi data menggunakan Logaritma Natural (LN). Hasil pengujian setelah dilakukan transformasi data dapat dilihat padatabel 4.11 dibawah ini.

Tabel 4.13
Uji Heterokedastisitas Glesjer
(Setelah transformasi data)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.173	.019		9.308	.000
	PROFITABILITAS	-.001	.001	-.232	-1.800	.077
	LIKUIDITAS	-6.487E-5	.000	-.063	-.485	.630
	KEBIJAKAN HUTANG	.000	.000	.151	1.149	.256

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Sumber : data diolah (SPSS)

Pada uji heterokedastisitas glejer yang ditransformasikan menggunakan Logaritma Natural (LN) seperti yang terlihat pada tabel 4.13 menunjukkan output dari uji glesjer bahwa *Profitabilitas* = 0,077 *Likuiditas* = 0,630 dan Kebijakan Hutang = 0,256 secara keseluruhan tidak ada nilai signifikansi dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model bebas dari Heteroskedastisitas.

4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

4.3.3.1 Uji Signifikan Parametr Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik T atau uji pengaruh secara individual (parsial) adalah uji hipotesis yang mennjukkan sejauh mana pengaruh variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen tersebut secara parsial dapat mempengaruhi variabel dependen namun jika

nilai probabilitas signifikansinya > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji statistik t :

Tabel 4.14
Uji Statistik T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.721	.100		27.138	.000
	PROFITABILITAS	.022	.004	.563	5.163	.000
	LIKUIDITAS	.001	.001	.097	.875	.385
	KEBIJAKAN HUTANG	.002	.001	.210	1.881	.065

a. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber : data diolah (SPSS)

Berdasarkan tabel 4.14 secara matematis diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 2,721 + 0,022X_1 + 0,001 X_2 + 0,002X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan:

1. Nilai konstanta adalah 2,721 menunjukkan bahwa jika variabel *Profitabilitas* (X_1), *Likuiditas* (X_2) dan Kebijakan Hutang (X_3) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol).
2. Nilai koefisien regresi variabel *Profitabilitas* sebesar 0,022 (X_1) artinya nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Hal ini menunjukkan jika variable *Profitabilitas* mengalami kenaikan 1%, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,022. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen dengan asumsi bahwa variable lainnya dianggap konstan sehingga terjadi hubungan positif antara *Profitabilitas* dengan harga saham.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Likuiditas* sebesar 0,001 (X_2) artinya nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Hal ini menunjukkan jika variable *Likuiditas* mengalami kenaikan 1%, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,001. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel

independen dan variabel dependen dengan asumsi bahwa variable lainnya dianggap konstan, sehingga terjadi hubungan positif antara *Likuiditas* dengan harga saham.

4. Nilai koefisien regresi variabel Kebijakan Hutang sebesar 0,002 (X_3) artinya nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Hal ini menunjukkan jika variable Kebijakan Hutang mengalami kenaikan 1%, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,002. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen dengan asumsi bahwa variable lainnya dianggap konstan, sehingga terjadi hubungan positif antara Kebijakan Hutang dengan harga saham.

Hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel 4.14 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Profitabilitas*

Berdasarkan tabel 4.14 nilai signifikansi yang dihasilkan variabel *Profitabilitas* yakni sebesar **0,000**. Nilai signifikansi jauh lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel *Profitabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

2. *Likuiditas*

Berdasarkan tabel 4.14 nilai signifikansi yang dihasilkan variabel *Likuiditas* yakni sebesar **0,385**. Nilai signifikansi jauh lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel *Likuiditas* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

3. *Kebijakan Hutang*

Berdasarkan tabel 4.14 nilai signifikansi yang dihasilkan variabel Kebijakan Hutang yakni sebesar **0,065**. Nilai signifikansi jauh lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

4.3.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi sekitar antara 0 sampai 1 yang artinya jika besarnya koefisien determinasi menghasilkan temuan mendekati nol maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kecil. Berikut hasil uji koefisien determinasi pada tabel Adjusted R Square :

Tabel 4.15
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.587 ^a	.345	.310	.57526	1.946

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber : data diolah (SPSS)

Berdasarkan table 4.15 bahwa hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 menunjukkan bahwa R square sebesar 0,345 atau 34,5% dan nilai Adjusted R Square analisis regresi berganda sebesar 0,310 atau 31%. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa variabel *Profitabilitas*, *Likuiditas*, dan Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap harga saham sebesar 34,5% sedangkan sisanya $100\% - 34,5\% = 65,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

4.3.3.3 Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 5%. Dari uji regresi dengan SPSS dapat dilihat bahwa hasil uji F melalui output tabel anova sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.765	3	3.255	9.836	.000 ^b
	Residual	18.532	56	.331		
	Total	28.297	59			

a. Dependent Variable: LOG_Y

b. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

Sumber : data diolah (SPSS)

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat di lihat bahwa nilai F sebesar 9,836 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Profitabilitas*, *Likuiditas*, dan Kebijakan Hutang secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

4.1 Pengujian Hipotesis

Tabel 4.17

Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.721	.100		27.138	.000
	PROFITABILITAS	.022	.004	.563	5.163	.000
	LIKUIDITAS	.001	.001	.097	.875	.385
	KEBIJAKAN HUTANG	.002	.001	.210	1.881	.065

a. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber : data diolah (SPSS)

4.4.1 Hasil Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini variabel *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang diperoleh β_1 sebesar 0,022 menunjukkan *Profitabilitas* memiliki arah yang positif terhadap harga saham. Hasil regresi nilai t hitung 5,163 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut signifikan karena lebih kecil dari 0,05. Variabel *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, sehingga hipotesis 1 diterima.

4.4.2 Hasil Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini variabel *Likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang diperoleh β_2 sebesar 0,001 menunjukkan *Likuiditas* memiliki arah yang positif terhadap harga saham. Hasil regresi nilai t hitung 0,875 dengan nilai signifikansi sebesar 0,385. Nilai signifikansi tersebut tidak signifikan karena lebih besardari 0,05. Variabel *Likuiditas* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan, sehingga hipotesis 2 ditolak.

4.4.3 Hasil Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini variabel Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang diperoleh β_3 sebesar 0,002 menunjukkan Kebijakan Hutang memiliki arah yang positif terhadap harga saham. Hasil regresi nilai t hitung 1,881 dengan nilai signifikansi sebesar 0,065. Nilai signifikansi tersebut tidak signifikan karena lebih besar dari 0,05. Variabel

Kebijakan Hutang secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan, sehingga hipotesis 3 ditolak.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji hipotesis di atas, dapat diketahui bahwa variabel bebas *Profitabilitas* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan, variabel bebas *Likuiditas* dan Kebijakan Hutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.5.1 Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Profitabilitas* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi rasio *profitabilitas* maka akan semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh laba bersih karena semakin besar jumlah aktiva yang digunakan. ROA menunjukkan seberapa efisien Perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva untuk memperoleh pendapatan. ROA mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dari assetnya sehingga rasio ini sering digunakan investor untuk menilai hasil kinerja manajemen secara keseluruhan. Perusahaan yang memiliki ROA yang lebih tinggi cenderung melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang lebih rendah karena manajemen tahu akan kemampuan untuk mendapatkan laba. Sesuai dengan teori signaling bahwa hal ini dapat menarik banyak investor untuk bisa menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh terhadap harga saham batubara yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022. Dengan perubahan nilai rasio ROA maka Perusahaan dianggap mampu menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimilikinya. Hal tersebut merupakan signal positif bagi investor yang mengindikasikan perubahan. Kondisi tersebut memberikan bukti jika *profitabilitas* Perusahaan mengalami kenaikan maka berdampak pada harga saham yang meningkat sehingga tingginya permintaan memicu terjadinya kenaikan harga saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nardi Sunardi dan A. Kadim yang menyatakan bahwa Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4.5.2 Pengaruh *Likuiditas* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *Likuiditas* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio *likuiditas* digunakan untuk mengukur atau menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya saat terjadi jatuh tempo, baik kepada pihak internal maupun eksternal. Tinggi dan rendahnya current ratio dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan. Meningkatnya current ratio

tidak selalu mempunyai dampak yang baik bagi Perusahaan karena hal tersebut juga dapat dipengaruhi oleh banyaknya dana yang tidak terpakai dengan begitu dapat mengurangi kemampuan Perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap harga saham batubara yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022 dikarenakan adanya faktor tekanan global yaitu kenaikan suku bunga dan inflasi. Pada tahun 2018-2019 rata-rata harga saham mengalami penurunan 24% akibat pandemi covid-19 sedangkan nilai rata-rata CR tahun 2018-2019 mengalami peningkatan dari 65,22% menjadi 83,89% atau 29% yang menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam kondisi yang tidak baik karena rasio berada dibawah standar industri 200% sehingga kondisi ekonomi menjadi semakin tidak menentu dan membuat bursa saham menjadi volatile akibatnya harga saham menjadi anjlok. Hal ini tidak sesuai dengan signaling theory, yang mana Perusahaan dapat memberikan sinyal melalui rasio likuiditas kepada pengguna laporan keuangan, mengenai kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin cepat Perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka kondisi keuangan juga akan semakin baik. Sehingga hal tersebut akan berdampak pada kenaikan harga saham. Kondisi ini membuat investor tidak melihat pada nilai Current Ratio (CR) tetapi pada nilai intrinsic sahamnya dalam mengambil Keputusan investasi⁶⁰.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imelda et al yang menyatakan bahwa *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4.3.1 Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Kebijakan pendanaan melalui sumber hutang bisa memberikan isyarat (sinyal) positif bagi investor tentang prospek perusahaan, Menurut Signaling Theory bahwa nilai debt to equity ratio yang rendah akan mempengaruhi harga saham. Nilai DER yang semakin rendah akan membuat harga saham semakin tinggi, begitu juga sebaliknya jika nilai DER tinggi maka harga sahamnya akan rendah. Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur atau menilai utang dengan ekuitas dan juga memiliki manfaat dalam mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Hasil penelitian ini menunjukkan

⁶⁰ Imelda, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)."

kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap harga saham batubara yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022 karena kecilnya jumlah hutang jangka Panjang Perusahaan tahun 2021 sebesar -8,12% yang menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam kondisi yang tidak baik karena rasio berada dibawah standar industri 100% sehingga perilaku manajemen terkait dengan pendanaan (struktur modal) tidak memberikan sinyal yang direspon oleh pasar. Perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber dana dengan harapan penggunaan hutang dapat membantu Perusahaan dalam mencapai laba yang optimum. Ketika hutang semakin tinggi maka kemungkinan untuk memperoleh laba semakin besar jika hutang tersebut digunakan sebagai modal untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dengan begitu pendapatan Perusahaan akan semakin besar dan sebaliknya Ketika hutang kecil kemungkinan Perusahaan memperoleh laba juga akan semakin kecil⁶¹.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Latifah dan Suryani yang menyatakan bahwa Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap harga saham.

⁶¹ Zubir Stie and Mahaputra Riau, "Pengaruh Modal Dan Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014 – 2018" 1, no. 1 (2021): 2.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Profitabilitas* (X_1), *Likuiditas* (X_2) dan Kebijakan Hutang (X_3) terhadap harga saham (Y) pertambangan batubara yang terdaftar di bursa Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018- 2022. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian terhadap variabel penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Profitabilitas* (X_1) menunjukkan hasil berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y) pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022 karena perusahaan yang memiliki rasio *profitabilitas* tinggi yang diukur menggunakan ROA dianggap mampu mengelola asset perusahaan dengan baik sehingga bisa menghasilkan laba yang besar yang berdampak pada tingginya permintaan saham yang memicu terjadinya kenaikan harga saham.
2. Variabel *Likuiditas* (X_2) menunjukkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y) pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022 karena adanya faktor tekanan global di tahun 2018-2019 rata-rata harga saham mengalami penurunan 24% akibat pandemi covid-19 sedangkan nilai rata-rata CR tahun 2018-2019 mengalami peningkatan dari 65,22% menjadi 83,89% atau 29% yang menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam kondisi yang tidak baik karena rasio berada dibawah standar industri 200% sehingga kondisi ekonomi menjadi semakin tidak menentu dan membuat bursa saham menjadi volatile akibatnya harga saham menjadi anjlok.
3. Variabel Kebijakan Hutang (X_3) menunjukkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y) pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022 karena kecilnya jumlah hutang jangka panjang Perusahaan tahun 2021 sebesar -8,12% yang digunakan sebagai modal untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam kondisi yang tidak baik karena rasio berada dibawah standar industri 100%. Ketika hutang kecil kemungkinan perusahaan memperoleh laba juga akan semakin kecil sehingga investor kurang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut yang berdampak pada penurunan permintaan saham yang memicu harga saham turun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan optimal dan baik-baiknya sesuai dengan metode yang berlaku namun memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dari penelitian ini sebesar 34,5% nilai tersebut menggambarkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini belum mampu menjelaskan pengaruh keseluruhan terhadap harga saham. Masih banyak sisanya yakni sebesar 65,5% yang dijelaskan oleh variabel lainnya.
2. Penelitian ini masih memiliki batasan hanya meneliti saham perusahaan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia periode 2018- 2022.

5.3 Saran Untuk Peneliti Berikutnya

5.3.1 Bagi Akademisi

- a. Disarankan untuk menggunakan periode tahun yang terbaru sehingga hasil penelitian lebih relevan
- b. Sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar dengan mengambil sampel yang lebih besar baik dari jumlah perusahaan maupun tahun penelitian dan dari sektor perusahaan lain selain Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
- c. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, diharapkan menambah variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini yang sekiranya dapat mempengaruhi harga saham seperti rasio *Profitabilitas* lain seperti Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), *Return on Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dll. Rasio *Likuiditas* seperti *Quick Ratio* (Rasio Cepat), *Cash Ratio* (Rasio Kas), *Cash Turnover Ratio* (Rasio Perputaran Kas), dan *Inventory to Net Working Capital*

5.3.2 Bagi Perusahaan

- a. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Profitabilitas* mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham. Manajemen perusahaan diharapkan menjadikan variabel tersebut sebagai dasar penentuan dalam membuat kebijakan dalam mengelola perusahaan kedepannya
- b. Perusahaan juga diharapkan memperbaiki sumber dayanya sehingga akan meningkatkan usaha serta mampu memberikan kepercayaan kepada investor untuk menanamkan modalnya

5.3.3 Bagi Investor

- a. Bagi para investor atau calon investor diharapkan lebih memperhatikan faktor fundamental dan makro ekonomi dalam melakukan investasi
- b. Investor atau calon investor disarankan memperhatikan nilai *Profitabilitas* dalam mengambil keputusan berinvestasi karena berdasarkan penelitian ini *Profitabilitas* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Sari dan Eni Wuryani. “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry Tahun 2018-2022.” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 1 (2022): 1272–81.
- Afifah, Sintia Nur, and Nurul Fauziyyah. “Dampak Resesi 2023 Terhadap Harga Saham Di Indonesia.” *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2023): 292–99. <https://doi.org/10.47776/mizania.v3i1.612>.
- Ainun, Moh. Baqir. “Efek Moderasi Kebijakan Hutang Pada Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 3, no. 3 (2020): 382–402. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i3.4192>.
- Arif, Afendi. “KEBIJAKAN DIVIDEN , PROFITABILITAS DAN UKURAN (Studi Di Bursa Efek Indonesia),” no. March (2021).
- Bandawaty, Euis, and Intan Puspitasari Nurfitri. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris: Perusahaan Sub-Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021).” *Klincerja Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2022): 174–88.
- Bari, Pesona, Songket Palembang, Ghina Nur, Wasilah Defa, and M Syahirman Yusi. “Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi , Manajemen Dan Bisnis Toko Pesona Bari Songket Palembang Financial Ratio Analysis in Assessing the Financial Performance” 2, no. 2 (2022).
- Batubara, Yenni. “Analisis Masalah : Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia,” n.d.
- Dewi, Diana Santika, and Bambang Suryono. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bambang Suryono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8, no. 1 (2019): 1–19.
- Ermianti, Cut, Dita Amanah, Dedy Ansari Harahap, and Eva Santi Siregar. “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017.” *Niaga* 8, no. 2 (2019): 131. <https://doi.org/10.24114/niaga.v8i2.14366>.
- Erwin Haryono. “Inflasi Desember 2022 Terkendali Dan Diprakirakan Kembali Ke Dalam Sasaran Pada 2023.” [bi.go.id](https://www.bi.go.id), 2023. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_250123.aspx#:~:text=Berdasarkan data Badan Pusat Statistik,dampak penyesuaian harga bahan bakar.
- Fitriani, Melsa, and Yetti Afrida Indra. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020.” *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2022): 15. <https://doi.org/10.29300/aij.v8i1.4966>.
- Hajar, Dewi. “Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Cendekia Keuangan* 1, no. 2 (2022): 113. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i2.2835>.
- Hardini, Adellia Rachma, and Titik Mildawati. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, no. 2 (2021): 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3810/3821>.

- Hariyanto, D, and R Ferdian. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham." *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi ...* 1, no. 2 (2023): 163–75. <https://jibema.murisedu.id/index.php/JIBEMA/article/view/15%0Ahttps://jibema.murisedu.id/index.php/JIBEMA/article/download/15/13>.
- Harryono, S, and B C Perdana. "Kajian Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan" *Majalah Ekonomi*, no. 1411 (2019): 23–34. https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah_ekonomi/article/view/1900%0Ahttps://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah_ekonomi/article/download/1900/1703.
- Idris, Ahmad. "Dampak Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 18, no. 1 (2021): 11. <https://doi.org/10.33370/jmk.v18i1.515>.
- Imelda, Amelia. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)." *Journals of Economics and Business* 3, no. 1 (2023): 53–68. <https://doi.org/10.33365/jeb.v3i1.113>.
- Indah Yuliana. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- "Indeks Saham Syariah Indonesia," n.d. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.
- Ines Saraswati Machfiroh, Anisa Nurhabibah Pyadini, Ahmad Riyani. "Analysis of the Effect of Liquidity, Solvability and Profitability on Stock Prices in Agricultural Sectors Listed in Indonesia Stock Exchange (Idx)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 1 (2020): 22–34. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>.
- Jayanti, Minah, and Bambang Hadi Santoso. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8, no. 10 (2019): 1–17.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Latifah, Hana Chabibatul, and Ani Wilujeng Suryani. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham." *Jurnal Akuntansi Aktual* 7, no. 1 (2020): 31–44. <https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p31>.
- Maula, Hendrik, Muhammad Saifullah, Shalahuddin Zakiy, Universitas Islam, Negeri Walisongo, and Return On. "TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PENGARUH RETURN TERHADAP ASET , LEVERAGE , UKURAN , Abstrak," 2017, 50–62.
- Mohammad Yan Yusuf. "5 Negara Dengan Penghasil Batubara Terbesar Di Dunia, Indonesia Termasuk?" *IDX Channel*, 2022. <https://www.idxchannel.com/economics/5-negara-dengan-penghasil-batubara-terbesar-di-dunia-indonesia-termasuk>.
- Nailufaroh, Lulu, Ulfi Jefri, and Fenti Febriyanti. "Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, no. 1 (2021): 145–62. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i1.45>.
- Ninin Non Ayu Salmah, Reva Maria Valianti, Novi Anggraeni. "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index Ninin Non Ayu Salmah 1 , Reva Maria Valianti 2 , Nova Anggraini 3 2," 2020, 467–79.
- Noordiatmoko, Didik, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi Tribuana. "Analisis Rasio Profitabilitas

- Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018.” *Jurnal Parameter* 5, no. 4 (2020): 38–51.
- Notama, Yulistian Tantra, Wawan Sadtyo Nugroho, and Yulinda Devi Pramita. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham.” *Borobudur Accounting Review* 1, no. 2 (2021): 137–55. <https://doi.org/10.31603/bacr.5886>.
- Nuraini, Dini, Florida Ariani, and Chaerani Nisa. “PENGARUH LIKUIDITAS , LEVERAGE DAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA PERIODE TAHUN” 2, no. 1 (2022): 32–52.
- Nurjanah, Titi, Suhardi, and Afrizal. “Pengaruh Current Ratio Return on Asset Dan Earning Per,” 2018, 1–15.
- Octavia, Irawaty, Eric Alfredo Sinaga, and Malem Ukur Simangunsong. “Analisis Pengaruh Deviden Policy, Kebijakan Hutang, Growth Asset, Dan Earning Volatility Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45.” *Jurnal Akuntansi & Perpajakan Jayakarta* 4, no. 1 (2022): 2714–5557. doi: <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v4i1.149>.
- Oktavia, Siska. “PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP HARGA SAHAM PADAPERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” 6 (n.d.): 1–16.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). “Pasar Modal.” *Otoritas Jasa Keuangan* 53, no. 9 (2016): 1689–99.
- Pangestu, Tri Anita Puji, and Iman Hidayat. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Nilai Tukar Terhadap Haega Saham Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 9 (2020).
- Pratama et al. “Pengaruh_Roe_Eps_Cr_Dan_Der_Terdahap_Har” 66, no. 1 (2019): 10–17.
- Pratiwi, Ananta D., and Frandy E.F. Karundeng. “Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Relevansi Nilai Pengukuran Nilai Wajar Aset Non-Keuangan” 2, no. 1 (2023).
- Rahmawati, Christina Heti Tri. “Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan: Mediasi Kebijakan Deviden.” *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.33603/jibm.v4i1.3362>.
- Ratna Noviansyah. *Metode Penelitian Kuantitatif*, n.d.
- Restoran, Dan, and Yang Terdaftar. “Pengaruh Struktur Modal Dan Net Rofit Margin Terhadap Harga Saham Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata , Hotel ,” 2, no. 2 (2023): 210–20.
- Rudi Harianto. “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2020.” *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2022): 191–205. <https://doi.org/10.58192/profit.v1i4.403>.
- Ruhana Rut Maria Abigail. “Abstract: Kinerja Keuangan Mempengaruhi Harga Saham.” 3, no. 2 (2023): 1–14.
- Sari, E T, and Manasse Siahaan. “Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.”

Jurnal PUSDANSI 1, no. 2 (2021): 1–14.

Sari, Noni Listia, and Hikmah. “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Kohesi* 4, no. 3 (2020): 149–55.

Stie, Zubir, and Mahaputra Riau. “Pengaruh Modal Dan Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014 – 2018” 1, no. 1 (2021): 1–10.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2010.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2017.

Sunardi, Nardi. “Profitabilitas, Likuiditas, Dan Multiplier Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Serta Return Saham Pada Industri Manufaktur Tahun 2012-2017.” *Inovasi* 6, no. 1 (2019): 58. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v6i1.y2019.p58-73>.

Ulil Albab Al Umar, Ahmad, Yusvita Nena Arinta, Saiful Anwar, Anava Salsa Nur Savitri, and Muhammad Ali Faisal. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.” *Inventory: Jurnal Akuntansi* 4, no. 1 (2020): 22. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6297>.

Uma Sekaran. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Keempat. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Wahyuni, Indah Eka, Samsul Bakri. “PENGARUH TERHADAP HARGA SAHAM” 6, no. 3 (2023): 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

Wahyuni, Tri, Arista Natia Afriany, and Anindita Imam Basri. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Kelompok Indeks LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)” 1, no. 1 (2021): 22–28.

Wardiyah, Mia Lasmi. *Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal*, 2017.

Wastam Wahyu Hidayat. *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*, 2019.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan Batubara 2018-2022

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Adaro Energi Indonesia Tbk	ADRO
2	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
3	Atlas Resources Tbk	ARII
4	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
5	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
6	Mitrabara AdiperdanaTbk	MBAP
7	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
8	Petrosea Tbk	PTRO
9	Golden Energy Mines Tbk	GEMS
10	Baramulti SuksessaranaTbk	BSSR
11	Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
12	Harum Energy Tbk	HRUM

Data Sampel Penelitian

NO	KODE SAHAM	PROFITABILITAS (ROA)	LIKUIDITAS (CR)	KEBIJAKAN HUTANG (DER)	HARGA SAHAM	TAHUN
1	ADRO	6,8	1,96	0,1	1.215	2018
		6,0	1,71	0,1	1.487	2019
		2,5	1,51	0,4	1.515	2020
		13,6	2,08	0,39	1.760	2021
		26,3	2,2	0,26	3.850	2022
2	DSSA	3,6	121,9	123,80	13.500	2018
		1,9	129,7	127	14.300	2019
		-2,0	155,3	82,50	15.950	2020
		8,8	170,2	72	9.250	2021
		20,3	136	114,90	39.800	2022
3	ARII	-8,22	0,23	1,09	900	2018
		-1,46	0,24	221,90	715	2019
		-4,93	0,21	356,66	414	2020
		-0,28	0,44	-266,73	250	2021
		5,81	0,72	143,23	296	2022
4	FIRE	-0,51	117,05	77,34	7.750	2018
		1,94	280,11	59,94	326	2019
		2,73	255,55	43,17	1.320	2020
		-9,29	139,17	60,78	458	2021
		-25,99	48,75	70,17	163	2022
5	KKGI	0,41	147,82	35,24	354	2018
		4,29	217,36	35,31	236	2019
		-7,98	305,1	29,01	266	2020
		17,4	241,88	33,62	264	2021
		22,95	258,37	38,43	400	2022
6	MBAP	29	263,79	39,72	3.493	2018
		18,33	360,36	32,19	3.493	2019
		15,09	374,4	31,65	2.690	2020
		39,02	3,98	0,29	3.600	2021
		58,52	5,36	0,22	7.625	2022
7	APEX	-20,17	0,17	-4,43	95	2018
		4,07	3,63	7,89	114	2019
		13,24	8,28	1,65	128	2020
		1,02	3,78	0,05	131	2021
		-24,62	4,64	0,08	170	2022
8	PTRO	4,17	1,69	1,91	1.785	2018
		5,68	1,51	0,97	1.605	2019
		6,14	1,64	0,87	1.320	2020
		6,33	1,38	0,20	1.910	2021
		6,86	1,16	0,25	4.330	2022
9	GEMS	14,33	1,25	1,22	2.550	2018
		8,41	1,32	1,18	2.550	2019
		11,75	1,23	1,33	2.550	2020
		42,77	1,02	1,62	7.950	2021

10	BSSR	61,76	1,53	1,02	7.050	2022
		28,18	121,5	63,10	2.340	2018
		12,15	1,21	0,08	1.820	2019
		11,59	1,58	0,05	1.695	2020
		47,13	1,6	0,06	4.090	2021
		59,26	1,25	0,04	4.340	2022
11	BRMS	-14,98	0,67	0,17	50	2018
		0,18	0,33	0,17	47	2019
		0,67	0,7	0,04	80	2020
		7,05	2,97	0,04	121	2021
		1,26	2,77	0,05	159	2022
		6,8	4,6	0,30	1.400	2018
12	HRUM	4,14	9,22	0,00	268	2019
		11,83	10,07	0,01	645	2020
		8,48	3,07	0,21	2.240	2021
		23,6	2,3	0,00	1.620	2022

ROA Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022

NO	EMITEN	ROA				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	6,8	6,0	2,5	13,66	26,3
2	DSSA	3,6	1,9	-2,0	8,8	20,3
3	ARII	-8,22	-1,46	-4,93	-0,28	5,81
4	FIRE	-0,51	1,94	2,73	-9,29	-25,99
5	KKGI	0,41	4,29	-7,98	17,4	22,95
6	MBAP	29,0	18,33	15,09	39,02	58,52
7	APEX	-20,17	4,07	13,24	1,02	-24,62
8	PTRO	4,17	5,68	6,14	6,33	6,86
9	GEMS	14,33	8,41	11,75	42,77	61,76
10	BSSR	28,18	12,15	11,59	47,13	59,26
11	BRMS	-14,98	0,18	0,67	7,05	1,26
12	HRUM	6,8	4,14	11,83	8,48	23,6
RATA-RATA		4,12	5,47	5,05	15,17	19,67

CR Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022

NO	EMITEN	CR				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	1,96	1,71	1,51	2,08	2,2
2	DSSA	121,9	129,7	155,3	170,2	136,0
3	ARII	0,23	0,24	0,21	0,44	0,72
4	FIRE	117,05	280,11	255,55	139,17	48,75
5	KKGI	147,82	217,36	305,1	241,88	258,37
6	MBAP	263,79	360,36	374,4	3,98	5,36
7	APEX	0,17	3,63	8,28	3,78	4,64
8	PTRO	1,69	1,51	1,64	1,38	1,16
9	GEMS	1,25	1,32	1,23	1,02	1,53
10	BSSR	121,5	1,21	1,58	,6	1,25
11	BRMS	0,67	0,33	0,7	2,97	2,77
12	HRUM	4,6	9,22	10,07	3,07	2,3
RATA-RATA		65,22	83,89	92,96	47,63	38,75

DER Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022

NO	EMITEN	DER				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	0,10	0,10	0,40	0,39	0,26
2	DSSA	123,80	127,00	82,50	72,00	114,90
3	ARII	1,085	221,90	356,66	-266,73	143,23
4	FIRE	77,34	59,94	43,17	60,78	70,17
5	KKGI	35,24	35,31	29,01	33,62	38,43
6	MBAP	39,72	32,19	31,65	0,29	0,22
7	APEX	-4,43	7,89	1,65	0,05	0,08
8	PTRO	1,91	0,97	0,87	0,20	0,25
9	GEMS	1,22	1,18	1,33	1,62	1,02
10	BSSR	63,10	0,08	0,05	0,06	0,04
11	BRMS	0,17	0,17	0,04	0,04	0,05
12	HRUM	0,30	0,00	0,01	0,21	0,00
RATA-RATA		28,30	40,56	45,61	-8,12	30,72

**Presentase Harga Saham Batubara yang terdaftar di BEI
Periode 2018-2022**

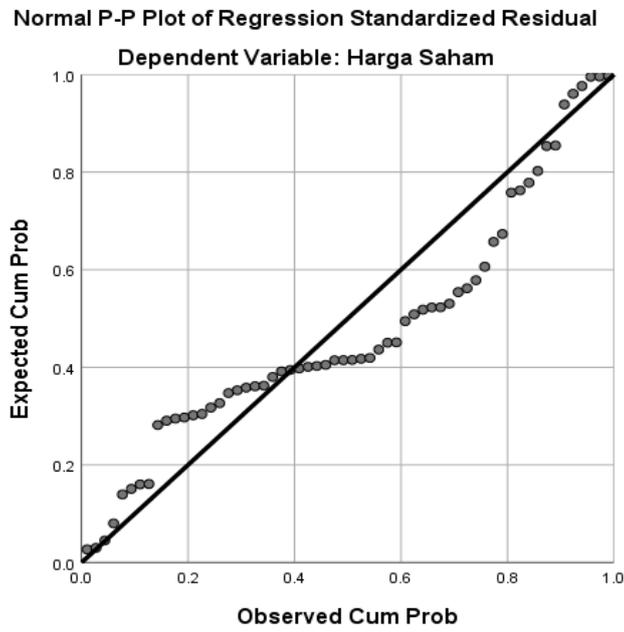
NO	EMITEN	Harga Saham (dalam Rp)					Presentase (%)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADRO	1.215	1.487	1.515	1.760	3.850	40%
2	DSSA	13.500	14.300	15.950	9.250	39.800	76%
3	ARII	900	715	414	250	296	-21%
4	FIRE	7.750	326	1.320	458	163	20%
5	KKGI	354	236	266	264	400	8%
6	MBAP	3.493	3.493	2.690	3.600	7.625	31%
7	APEX	95	114	128	131	170	16%
8	PTRO	1.785	1.605	1.320	1.910	4.330	36%
9	GEMS	2.550	2.550	2.550	7.950	7.050	50%
10	BSSR	2.340	1.820	1.695	4.090	4.340	30%
11	BRMS	50	47	80	121	159	37%
12	HRUM	1.400	268	645	2.240	1.620	70%
RATA-RATA		2.953	2.247	2.381	2.669	5.817	33%

Lampiran 3

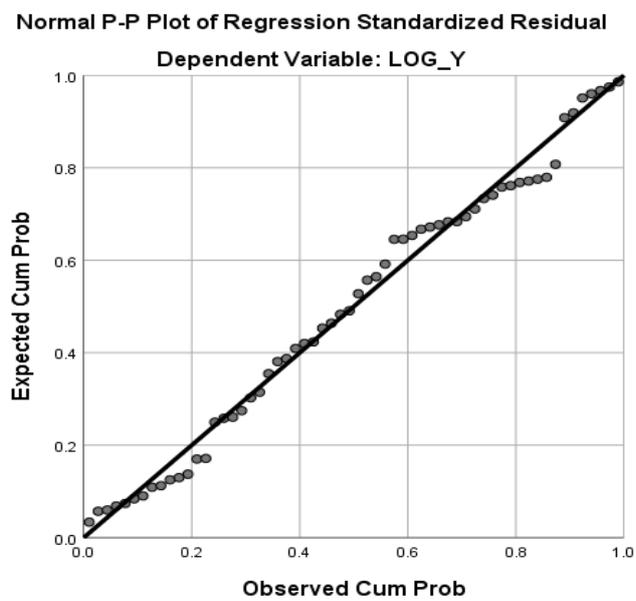
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	60	-25.99	61.76	9.8952	18.00213
LIKUIDITAS	60	.17	374.40	65.6920	106.23161
KEBIJAKAN HUTANG	60	-266.73	356.66	27.4135	72.87722
HARGA SAHAM	60	47.00	39800.00	3213.2167	5968.75593
Valid N (listwise)	60				

Gambar 4.1
Grafik P-Plot
(Sebelum transformasi data)



Gambar 4.2
Grafik P-Plot
(Setelah transformasi data)



Tabel 4.8
Uji Kolmogorov-Sminorv

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5512.33547190
Most Extreme Differences	Absolute	.273
	Positive	.273
	Negative	-.166
Test Statistic		.273
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4.9

Uji Kolmogorov-Sminorv

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56044571
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.081
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.587 ^a	.345	.310	.57526	1.946

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: LOG_Y

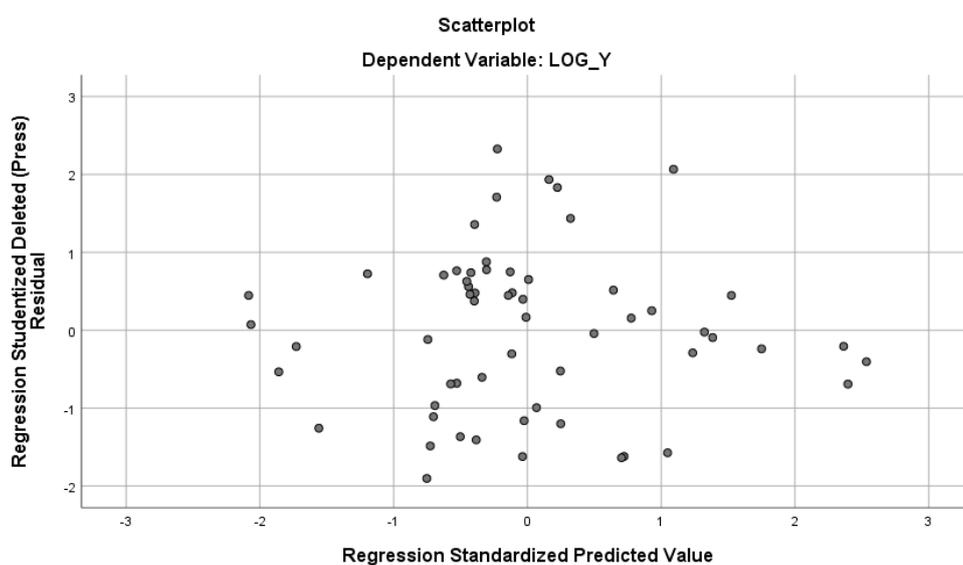
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.721	.100		27.138	.000		
	PROFITABILITAS	.022	.004	.563	5.163	.000	.982	1.018
	LIKUIDITAS	.001	.001	.097	.875	.385	.957	1.045
	KEBIJAKAN HUTANG	.002	.001	.210	1.881	.065	.940	1.063

a. Dependent Variable: LOG_Y

Uji Heterokedastisitas Scatter Plot



Tabel 4.12
Uji Heterokedastisitas Glesjer
(Sebelum transformasi data)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.453	.054		8.433	.000
	PROFITABILITAS	-.003	.002	-.184	-1.457	.151
	LIKUIDITAS	3.634E-5	.000	.012	.094	.925
	KEBIJAKAN	.001	.001	.274	2.123	.038
	HUTANG					

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel 4.13
Uji Heterokedastisitas Glesjer
(Setelah transformasi data)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.173	.019		9.308	.000
	PROFITABILITAS	-.001	.001	-.232	-1.800	.077
	LIKUIDITAS	-6.487E-5	.000	-.063	-.485	.630
	KEBIJAKAN	.000	.000	.151	1.149	.256
	HUTANG					

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Lampiran 5

Uji Statistik T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.721	.100		27.138	.000
	PROFITABILITAS	.022	.004	.563	5.163	.000
	LIKUIDITAS	.001	.001	.097	.875	.385
	KEBIJAKAN HUTANG	.002	.001	.210	1.881	.065

a. Dependent Variable: LOG_Y

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.587 ^a	.345	.310	.57526	1.946

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: LOG_Y

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.765	3	3.255	9.836	.000 ^b
	Residual	18.532	56	.331		
	Total	28.297	59			

a. Dependent Variable: LOG_Y

b. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.721	.100		27.138	.000
	PROFITABILITAS	.022	.004	.563	5.163	.000
	LIKUIDITAS	.001	.001	.097	.875	.385
	KEBIJAKAN HUTANG	.002	.001	.210	1.881	.065

a. Dependent Variable: LOG_Y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama lengkap : Debita Maulin Astuti
Tempat tanggal lahir : Klaten, 31 Mei 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : RT 03 / RW 07, Desa Blambangan, Kec. Mungkid, Kab. Magelang,
Prov. Jawa Tengah
Nomor Telepon : 085727632692
Email : dbita05@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|---------------------------|-----------------|
| 1. SDN 2 MUNGKID | Tahun 2007-2014 |
| 2. SMPN 2 MERTOYUDAN | Tahun 2014-2017 |
| 3. SMAN 1 KOTA MUNGKID | Tahun 2017-2020 |
| 4. UIN WALISONGO SEMARANG | Tahun 2020-2024 |

PENGALAMAN ORGANISASI

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 1. PMII | Tahun 2020-2021 |
| 2. KSPM WALISONGO | Tahun 2020-2022 |

Demikian riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya digunakan bagaimana mestinya.

Semarang, April 2024

Debita Maulin Astuti